

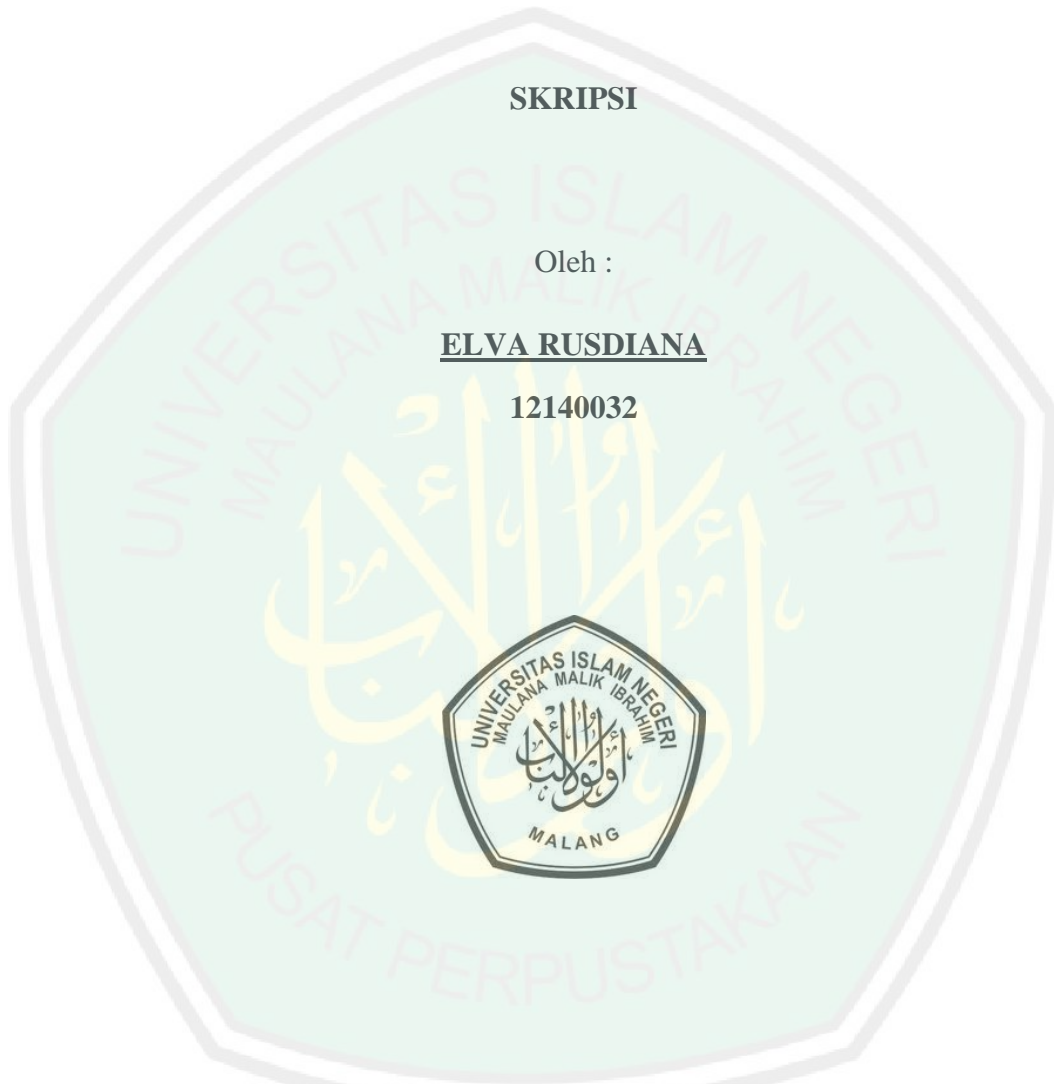
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBASIS ENSIKLOPEDIA PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM
DAN BUATAN KELAS IV MI MA'ARIF AT-TAQWA LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh :

ELVA RUSDIANA

12140032



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBASIS ENSIKLOPEDIA PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM
DAN BUATAN KELAS IV MI MA'ARIF AT-TAQWA LAMONGAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepad Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan MI (S. Pd)*

Oleh :

Elva Rusdiana

12140032



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Januari, 2018

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBASIS ENSIKLOPEDIA PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM
DAN BUATAN KELAS IV MI MA'ARIF AT-TAQWA LAMONGAN


SKRIPSI

Oleh:


Elva Rusdiana
NIM. 12140032

Telah diperiksa dan disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing


Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP.197807072008011021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803200604 1001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
BERBASIS ENSIKLOPEDIA PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM
DAN BUATAN KELAS IV MI MA'ARIF AT-TAQWA LAMONGAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Elva Rusdiana (12140032)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Januari 2017 dan

dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

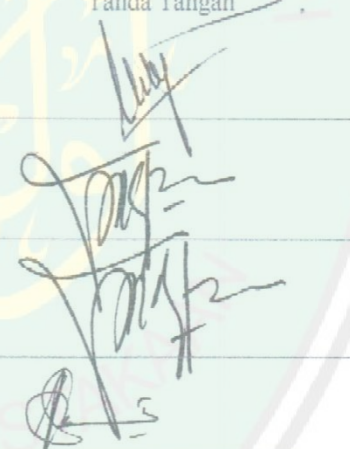
Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. H. Mulyono, MA
NIP: 19660626200501 1 003

Sekretaris Sidang
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP: 19780707 200801 1 021

Pembimbing
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP: 19780707 200801 1 021

Penguji Utama
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP: 19651112199403 2 002



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP: 19650817199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan:

Untuk yang Tercinta,

Ibuku Murtini dan Bapakku Abdul Rosyid

Mereka yang semua jasanya tak akan sanggup diuraikan dalam selembar kertas kecil ini. Semoga setiap langkah kalian selalu dalam lindungan Allah. Amiin

Untuk yang Tersayang,

Adikku Dicky Andrianto dan Rian Septiawan

Mereka yang selalu ada untuk memberikan dukungan, omelan, masukan dan hiburan setiap hari.

Dicky Andrianto yang selalu bisa diandalkan dan dibutuhkan.

Dan *Rian Septiawan* yang selalu menghibur dandirepotkan masalah laptop.

Dan, Untuk Yang Terkasih,

M. Rosyid Ridho

Sosok di balik layar yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Terimakasih banyak atas semuanya.

MOTTO

وإنما لكل امرئ ما نوى ,إنما الأعمال بالنيات

“sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan”

HR. BUKHORI & MUSLIM¹



¹<http://hadisarbain-annawawi.blogspot.co.id/2013/04/hadis-arbain-nawawi-ke-1-niat-dan-ikhlas.html>

NOTA DINAS

Agus Mukti Wibowo, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Elva Rusdiana

Malang, 27 Desember 2017

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

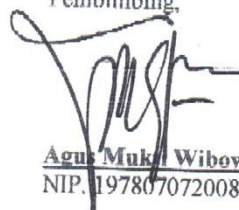
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Elva Rusdiana
 NIM : 12140032
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Ensiklopedia Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan Kelas IV MI Ma'arif At-Ta'awu Lamongan

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing.



Agus Mukti Wibowo, M.Pd

NIP. 197807072008011021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan daftar rujukan.

Malang, 27 Desember 2017

Hormat Saya,



Elva Rusdiana

NIM.12140032

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahillobbil'alamiin puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Ensiklopedia Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan Kelas IV MI Ma’arif At-Taqwa Karanggeneng Lamongan”

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran dan menuntun umatnya menuju jalan yang dirahmati Allah yaitu *al-Dinul Islam* yang kita harapkan syafa’atnya di dunia dan akhirat.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyelesaian karya ilmiah ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Islam Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti mulai awal hingga selesai.
5. Ahmad Abtokhi, M.Pd dan Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd selaku dosen validasi ahli desain dan materi/isi yang telah bersedia memberikan masukan dan penilaian penelitian pengembangan hingga selesai.
6. Harmaji, S.Pd selaku kepala sekolah MI Ma'arif At-Taqwa Karanggeneng Lamongan yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin.
7. Fathul Mu'in, S.Pd selaku guru kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Karanggeneng Lamongan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai selesai.
8. Seluruh guru dan staf MI Ma'arif At-Taqwa Karanggeneng Lamongan yang telah membantu dalam memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan.
9. Seluruh siswa/ siswi kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Karanggeneng Lamongan yang turut membantu jalannya penelitian ini.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Amiin.

Malang, 27 Desember 2017
Peneliti

Elva Rusdiana
NIM. 12140032

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 187 dan No. 0543 b/U/187 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

JUDUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUANii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

HALAMAN PERSEMBAHANiv

HALAMAN MOTTOv

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBINGvi

SURAT PERNYATAANvii

KATA PENGANTARviii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATINxi

DAFTAR ISIxii

DAFTAR TABELxv

DAFTAR GAMBARxvii

DAFTAR LAMPIRANxix

ABSTRAKxx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Pengembangan 9

D. Manfaat Pengembangan 10

E. Asumsi Pengembangan 11

F. Ruang Lingkup Pengembangan 12

G. Spesifikasi Produk	13
H. Originalitas Penelitian	16
I. Definisi Operasional	19
J. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Bahan Ajar	23
1. Pengertian Bahan Ajar	23
2. Bentuk Bahan Ajar	24
3. Tujuan Bahan Ajar	25
4. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar	27
5. Fungsi Bahan Ajar	27
6. Kriteria kemenarikan bahan ajar	29
B. Ensiklopedia	
1. Pengertian Ensiklopedia	29
2. Ciri-ciri Ensiklopedia	31
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	31
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	33
3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial	34
4. Kenampakan Alam dan Buatan	36
D. Hasil Belajar	39
E. Kerangka Berfikir	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Model Pengembangan	42
C. Prosedur Pengembangan	44
D. Validasi Produk	49
E. Uji Coba Produk	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pengembangan bahan ajar	
1. Deskripsi Bahan Ajar Ensiklopedia	56
B. Penyajian Data Validasi Produk Pengembangan	
1. Hasil Validasi Ahli Materi	68
2. Hasil Validasi Ahli Desain	77
3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	86
C. Kemenarikan Media Pembelajaran	89
D. Hasil Belajar Siswa IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan	91

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembanagn Bahan Ajar Ensiklopedia	95
B. Validitas Data Validasi Ahli Pengembangan	
1. Analisis Data Validasi Ahli Materi	100
2. Analisis Data Validasi Ahli Desain	103
3. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran	107
4. Analisis Tingkat Kemenarikan Pengembangan Bahan Ajar	108
5. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa	113

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA	120
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	121
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian.....	17
Tabel 1.2 Kompetensi Isi	36
Tabel 3.1 Tabel Tingkatan Kelayakan Bahan Ajar.....	52
Tabel 4.1 Kriteria Pensekoran Ahli Materi, Ahli Desain, Ahli Pembelajaran	66
Tabel 4.2 Kriteria Pensekoran Angket Siswa Kelas IV	66
Tabel 4.3 Kriteria Kualifikasi penilaian Validasi Ahli dan Uji Coba Siswa	67
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Materi/Isi IPS ke I	68
Tabel 4.5 Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Isi/Materi Ke I ...	70
Tabel 4.6 Revisi Validasi Ahli Materi/Isi IPS ke I	71
Tabel 4.7 Hasil penilaian Ahli Materi/Isi IPS ke II	73
Tabel 4.8 Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Desain Ke I	75
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Ahli Desain IPS ke I	75
Tabel 4.10 Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Desain Ke I	77
Tabel 4.11 Revisi Validasi Ahli Desain IPS ke I.....	78
Tabel 4.12 Hasil penilaian Ahli Desain IPS ke II	81
Tabel 4.13 Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Desain Ke II.....	82

Tabel 4.14 Revisi Validasi Ahli Desain IPS ke II.....	83
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Guru Bidang studi IPS	85
Tabel 4.16 Kritik dan Saran embelajaran Guru Bidang studi IPS	86
Tabel 4.17 Kemenarikan Bahan Ajar.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Adopsi Model Penelitian Pengembangan Borg & Gall	44
Gambar 3.2 Desain Eksperimen	53
Gambar 4.1 Sampul Depan	57
Gambar 4.2 Sampul Belakang	58
Gambar 4.3 Kata Pengantar	58
Gambar 4.4 KI,KD dan Indikator	59
Gambar 4.5 Pedoman Penggunaan	59
Gambar 4.6 Daftar Isi	60
Gambar 4.7 Peta Konsep	61
Gambar 4.8 Halaman Awal Bab	61
Gambar 4.9 Bagian Isi	62
Gambar 4.10 Mari Mencoba!	62
Gambar 4.11 Mari Berdiskusi!.....	63
Gambar 4.12 Tahukah Kamu?	63
Gambar 4.13 Refleksi	64
Gambar 4.14 Evaluasi	64

Gambar 4.15 Kamus Ringkas 64

Gambar 4.16 Daftar Pustaka 65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran II Surat Izin Penelitian
- Lampiran III Surat Bukti Penelitian
- Lampiran IV Angket Penilaian Ahli Materi/Isi
- Lampiran V Angket Penilaian Ahli Desain
- Lampiran VI Angket Penilaian Ahli Pembelajaran
- Lampiran VII Angket Tanggapan Siswa
- Lampiran VIII Hasil Pre Test
- Lampiran IX Hasil Post Test
- Lampiran X Langkah Perhitungan t_{hitung} Manual
- Lampiran XI Dokumentasi Penelitian
- Lampiran XII Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa

ABSTRAK

Rusdiana, Elva. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam Kelas IV MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Pembelajaran kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih kreatif mencari dan mengumpulkan bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran tematik tergantung kepada wawasan, pengetahuan, pemahaman dan tingkat kreativitasnya dalam mengelola bahan ajar. Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia merupakan salah satu sarana guna membantu dan menambah pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS. Keterbatasan dan kebutuhan akan bahan ajar yang menarik peserta didik melatar belakangi penelitian pengembangan ini. Buku ajar ini dikhususkan untuk siswa kelas IV SD/MI. Materi pokok yang dibahas adalah kenampakan lingkungan alam dan buatan.

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Menghasilkan desain produk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia. 2) Menjelaskan kemenarikan produk yang dihasilkan yaitu berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia. 3) Menjelaskan perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian pengembangan Research and Development (R & D), dengan mengadopsi 6 langkah dalam prosedur pengembangannya model Borg & Gall diantaranya yaitu: pengumpulan data awal, perencanaan produk, pengembangan format awal, validasi ahli, revisi produk, uji coba lapangan. Pengumpulan datanya meliputi instrument angket, wawancara, observasi, pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil penelitian, hasilnya terdiri dari: 1) hasil pengembangan data angket dari ahli isi mendapatkan presentase 78,46% dengan kriteria layak. 2) menurut ahli desain media pembelajaran mendapatkan nilai persentase 98% dengan kriteria sangat menarik. 3) menurut guru kelas IV sebagai ahli pembelajaran diperoleh persentase 83% dengan kriteria layak dan untuk uji coba kemenarikan produk berdasarkan penilaian dan tanggapan siswa diperoleh persentase sebesar 87,91%. hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk buku ajar. Hasil uji-t pada hitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} 4,370 > t_{tabel} (1,717)$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kenampakan alam dan buatan adalah layak, menarik dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: bahan ajar, ensiklopedia

ABSTRACT

Rusdiana, Elva. 2017. Development of Instructional Material Based Encyclopedia of Social Science Nature Material Appearance of Class IV MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan. Thesis. Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Curriculum learning 2013 requires teachers to more creatively locate and collect the necessary teaching materials in learning. The success of a teacher in thematic learning depends on the insight, knowledge, understanding and level of creativity in managing teaching materials. The development of teaching materials based on encyclopedia is one of the means to assist and increase students' understanding in IPS learning. Limitations and the need for teaching materials that attract learners against the background of this development research. This textbook is devoted to fourth graders of SD / MI. The subject matter discussed is the appearance of the natural and artificial environment.

The purpose of this research is to: 1) Produce product design development of teaching materials based on encyclopedia. 2) Explain the attractiveness of the resulting product that is in the form of encyclopedia-based teaching materials. 3) Explain the comparison of student learning outcomes by using the encyclopedia of natural and artificial appearance material

The form of research used by researcher is the research method of development of Research and Development (R & D), by adopting 6 steps in the development procedure of Borg & Gall model such as: initial data collection, product planning, initial format development, expert validation, product revision, test try the field. Data collection includes questionnaire instrument, interview, observation, pre-test and post-test.

Based on the results of the research, the results consist of: 1) the result of the development of questionnaire data from the content experts get a percentage of 78.46% with decent criteria. 2) according to the design expert of learning media get percentage value 98% with criteria very interesting. 3) according to the fourth grade teacher as a learning expert obtained percentage of 83% with the criteria worthy and to test the attractiveness of products based on the assessment and response students obtained a percentage of 87.91%. student learning outcomes before and after using textbook products. Result of t-test on manual count with significance level 0,05 obtained result $t_{count} 4,370 > t_{table} (1,717)$ mean H_0 refused and H_1 accepted. This suggests that the development of encyclopedic-based teaching materials on natural and artificial apparel material is feasible, appealing and effective in learning.

Keywords: teaching materials, encyclopedia

الملخص

رشديانة، إلفا. 2017. تطوير المادة التعليمية القائمة على دائرة المعارف العلوم الاجتماعية مادة مظهر الطبيعية من الصف الرابع المدرسة الابتدائية المعارف التقوى كالانجانيار لامونجان. البحث الجامعي. قسم التربية لمعلمي المدرسة الابتدائية. كلية العلوم التربية والتدريس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أجوس موكتي وبيووالماجيستر.

يتطلب تعلم المنهج 2013 من المعلمين لإبداع البحث والجمع من المادة التعليمية المحتاجة في التعلم. يعتمد نجاح المعلم في التعلم الموضوعي على المعرفة، المعرفة، الفهم ومستوى الإبداع في إدارة المادة التعليمية. تطوير المادة التعليمية القائمة على دائرة المعارف هو أحد الوسائل للمساعدة وللزيادة على فهم الطلاب في تعلم العلوم الاجتماعية. المحدود والحاجة إلى المادة التعليمية الجاذبة للمتعلمين تصير خلفية هذا البحث التطويري. يخصص هذا الكتاب التعليمي لطلاب الصف الرابع من المدرسة الابتدائية. المادة الموضوعية الذي نوقشت هي ظهور البيئة الطبيعية والاصناعية.

الغرض من هذا البحث هو: (1) إنتاج التصميم من منتج التطوير من المادة التعليمية القائمة على دائرة المعارف. (2) الشرح من جاذبية المنتج اي المادة التعليمية القائمة على دائرة المعارف. (3) الشرح من المقارنة بين نتائج تعلم الطلاب باستخدام دائرة المعارف مادة الظهور الطبيعية والصناعية.

شكل البحث الذي استخدمه الباحث هو طريقة البحث التطويري اي البحث والتطوير، بالتبني 6 خطوات في عملية التطوير نموذج بورغ وغال منها جمع البيانات الأولية، تخطيط المنتج، تطوير الشكل الأول، تحقق الخبراء، مراجعة المنتج، التجربة الميدانية. يشمل جمع البيانات أداة الاستبيان، المقابلة، المراقبة، الاختبار القبلي والاختبار البعدي.

استنادا إلى نتائج البحث، تتكون النتيجة من (1) النتيجة من تحليل بيانات الاستبيان من خبراء المحتوى محصول على نسبة 78,46% مع معيار صحيح. (2) وفقا لخبراء تصميم الوسائل محصول على نسبة 98% مع معيار صحيح جدا. (3) وفقا لمعلم الصف الرابع كخبير التعلم محصول على نسبة 83% مع معيار صحيح ولاختبار جاذبية المنتج القائمة على التقييم واستجاب الطلاب محصول على نسبة 87,91%. نتائج تعلم الطلاب قبل وبعد استخدام المنتج كتاب التعليم. نتيجة اختبار-t في العدد اليدوي مع مستوى الدلالة 0,05 محصول نتيجة (1,717) $t_{tabel} > 4,370$ t_{hitung} يعني H_0 مرفوض و H_1 مقبول. يشير هذا إلى أن تطوير المادة التعليمية القائمة على دائرة المعارف في المادة ظهور الطبيعية والصناعية هي صالحة، جاذبة وفعالة للاستخدام في التعلم.

كلمات البحث: المادة التعليمية، دائرة المعارف

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.¹

Pelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar mengajarkan konsep-konsep ilmu sosial untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi warga negara yang baik di dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan sosial memiliki cakupan yang cukup luas, sehingga diperlukan pembinaan secara bertahap mulai dari tahap terendah sampai tahap yang paling tinggi. Oleh karena itu, pengajaran tentang ilmu pengetahuan sosial harus dimulai dari tingkat sekolah dasar bahkan sebelum peserta didik masuk ke jenjang sekolah dasar.² Sikap dan karakter yang dimiliki siswa berpengaruh dengan lingkungan sekitar. Lingkungan sosial yang baik, membentuk siswa menjadi pribadi yang baik dalam bermasyarakat. Siswa sekolah dasar, lebih mudah memahami sikap sosial

¹ Iif Khoirun Ahmadi dan Sofan Amrin, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 10

² Ahmad Susanto. *Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014) Hlm 6-8

dari kehidupan sehari – hari. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial pada tingkat dasar harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat pendidikan dasar, mempelajari tentang sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi dan geografi yang digabungkan menjadi satu. Pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mulai dari beradaptasi, bermasyarakat dan beberapa aktifitas sosial lainnya. Pengetahuan ini sangat penting dipelajari sejak di tingkat dasar. Pencapaian pembelajaran IPS di sekolah dasar diperlukan pemahaman dan pengembangan program pendidikan yang komprehensif. Komprehensif adalah program pendidikan yang mencakup empat dimensi, yaitu pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap, serta tindakan.³ Dimensi tersebut harus dimiliki oleh setiap siswa, untuk belajar hidup bermasyarakat dengan baik.

Problematika pembelajaran IPS di SD/MI pada umumnya siswa kesulitan mendefinisikan suatu objek, yang mana materi yang digunakan dalam pembelajaran terlalu luas sehingga pemahaman siswa terhadap materi kurang efektif.

Salah satu pendekatan pembelajaran IPS dan tugas guru pada tingkat pendidikan dasar adalah menerjemahkan materi yang sulit menjadi mudah, atau materi yang bersifat abstrak menjadi kongkret. Upaya untuk menerjemahkan dan mengkongkretkan hal yang abstrak adalah dengan sesuatu yang berfungsi sebagai wakil atau representasi. Sesuatu yang

³*Ibid*, hlm 25

mewakili inilah, yang dikenal dengan sebutan model. Salah satu cara untuk membantu para siswa dalam memiliki kemampuan ini adalah melalui perantara model.⁴ Model yang digunakan sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPS. Model pembelajaran salah satu hal yang sangat penting. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat – perangkat pembelajaran.⁵

Dewasa ini telah kita ketahui bahwa perubahan kurikulum sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Mulai dari kurikulum 1994 hingga sekarang kurikulum 2013 yang memiliki keunikan serta kelebihan masing-masing. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *Scientific* yaitu pengetahuan siswa menggunakan kegiatan-kegiatan ilmiah yang tercantum dalam buku ajar siswa seperti *Ayo Cari Tahu, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Simpulkan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba*, dan sebagainya.⁶

Model pembelajaran tematik memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik, antara lain: *Pertama*, pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh

⁴ Ibid., hlm 57

⁵ Trianto Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik (jakarta PT.Prestasi Pustakarya :2010) hlm.74

⁶ *Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Siswa Mari Berhemat Energi untuk SD/MI kelas IV* (Jakarta: Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm iv

pengalaman secara langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. *Kedua*, pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*Learnig by doing*). Oleh karena itu guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Kaitan konseptual antara mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan.⁷

Pengetahuan yang diberikan, sesuai dengan realita dimasyarakat dan konseptual. Guru dalam mengelola rencana kegiatan belajar mengajar harus memiliki strategi yang baik. Perangkat pembelajaran efektif dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Bahan ajar yang digunakan guru maupun siswa, harus memiliki pengetahuan yang luas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud berupa bahan tertulis maupun bahan yang tidak tertulis.⁸ Kemendikbud menerbitkan buku seri pembelajaran tematik sebagai bahan ajar pegangan guru dan siswa. Buku tersebut diterbitkan untuk setiap tema, bukan tiap mata pelajaran. Tema pada setiap jenjang kelas berbeda beda, misalnya

⁷Trianto, Desain pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013), hlm 180

⁸ Departemen pendidikan nasional direktorat jenderal Pendidikan dasar dan menengah. *Panduan pengembangan bahan ajar* (Tahun 2008) hlm 4

pada tema kelas IV SD ada sembilan tema antara lain; indahny kebersamaan, selalu berhemat energi, peduli terhadap makhluk hidup, berbagai pekerjaan, menghargai jasa pahlawan, indahny negeriku, cita-citaku, daerah tempat tinggal, dan terakhir makanan sehat dan bergizi. Setiap tema dikemas dalam satu buku, tiap buku meliputi tujuh mata pelajaran kecuali mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti. Setiap tema terdiri dari tiga subtema yang diuraikan menjadi enam pembelajaran. Tiap pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai lebih dari satu kompetensi dasar yang saling berkaitan darisatu atau lebih mata pembelajaran.

Bahan ajar tematik yang sudah diterbitkan hanya memuat lebih sedikit materi. Seperti halnya pada tema 2 kelas 4 Selalu Berhemat Energi pada sub tema 4 pembelajaran 1 menjelaskan tentang kenampakan lingkungan, isi dari materi yang disuguhkan serta media yang sudah tersedia di dalam buku sangat sedikit dengan bobot perintah tugas lebih banyak.⁹ Guru dalam hal ini dituntut untuk lebih kreatif mencari dan mengumpulkan bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran tematik tergantung kepada wawasan, pengetahuan, pemahaman dan tingkat kreativitasnya dalam mengelola bahan ajar. Semakin guru berwawasan luas maka siswa akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan baik untuk pembelajaran.

⁹Kemendrian Pendidikan dan kebudayaan. *Selalu Berhemat Energi: Buku Siswa Edisi Revisi* (Jakarta:2014) hal 19

Fakta di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan, sekolah tersebut sudah menggunakan kembali kurikulum 2013 setelah sebelumnya kembali menggunakan kurikulum KTSP karena belum matangnya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang tersedia. Sehingga untuk sementara masih menggunakan buku ajar cetakan lama yang diterbitkan oleh kemendikbud. Hal ini juga berpengaruh pada tersedianya bahan ajar pendukung kurikulum 2013 yang belum banyak tersedia di sekolah tersebut.¹⁰

Hasil wawancara langsung dengan guru kelas IV di MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan mengemukakan bahwa:

“sekolah kami baru saja menggunakan kurikulum 2013, untuk media dan bahan ajar yang di gunakan dalam menunjang pembelajaran diserahkan kepada masing-masing guru kelas. Misalnya pada materi kenampakan alam dan buatan, guru bisa memberikan tugas kepada siswa membawa atlas atau peta sehari sebelum pelajaran dimulai.”¹¹

Memandang pentingnya bahan ajar dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas atau lapangan sebagai acuan sekaligus panduan siswa dalam belajar untuk materi yang akan diajarkan dan sesuai dengan kurikulum pada era global ini. Serta melihat berbagai fakta yang terjadi tersebut, pentingnya bahan ajar pendukung untuk para siswa sekolah dasar, dan pertimbangan pemberian masukan oleh para narasumber yang

¹⁰Observasi proses pembelajaran pada kelas IV MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan pada tanggal 7 Agustus 2017 pukul 07.00-11.00 WIB

¹¹ Wawancara Oleh bapak Fathul Muin selaku guru kelas IV MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan pada tanggal 7 Agustus 2017 pukul 9.10 WIB

telah peneliti wawancara. Peneliti merasa tergugah untuk melakukan pengembangan bahan ajar berupa buku ajar pendukung untuk siswa.

Pengembangan yang dilakukan peneliti dikhususkan untuk kelas IV, ini disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif yang diadopsi dari teori perkembangan kognitif milik Piaget, yang mana pada perkembangan anak kelas IV berada pada tahapan operasional kongkret. Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut: (1) Mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak; (2) Mulai berfikir secara operasional; (3) Menggunakan cara berfikir operasional untuk mengklasifikasi benda-benda; (4) Membentuk dan menggunakan keterhubungan aturan-aturan prinsip ilmiah sederhana dan menggunakan hubungan sebagai akibat; dan (5) Memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas, dan berat.¹²

Penjelasan di atas menyatakan bahwa dalam pembuatan bahan ajar pendukung perlu memperhatikan perkembangan kognitif anak SD/MI yang memasuki tahap perkembangan operasional kongkret, yakni anak menghubungkan antara konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama (*akomodasi*). Pembelajaran di SD/MI akan cepat dipahami, apabila anak dilibatkan secara langsung mencari informasi secara mandiri. Salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran IPS agar lebih bermakna bagi anak

¹² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 9-10

didik maka perlu adanya pengembangan sumber ajar atau bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

Bahan ajar sendiri bisa berupa buku cetak, misalnya lembar kerja siswa (LKS), hand out, buku, modul, brosur, *leaflet*, *wilchart*, dan lain-lain.¹³ Dalam penelitian pengembangan ini peneliti ingin mengembangkan buku ajar berbasis ensiklopedia. Ensiklopedia merupakan perkumpulan dari penjelasan kata-kata yang berisi tentang informasi secara luas, lengkap dan mudah dipahami mengenai ilmu pengetahuan atau cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun berdasarkan abjad atau kategori dan dicetak dalam bentuk buku.¹⁴ Ensiklopedia merupakan buku yang banyak diminati oleh berbagai kalangan. Sifat ensiklopedia sendiri yaitu memberikan informasi secara ringan dan menyeluruh. Ensiklopedia merupakan salah satu jenis buku pengayaan, yakni buku yang berfungsi memperkaya pengetahuan, keterampilan dan kepribadian siswa. Ensiklopedia berbeda dengan buku teks pelajaran, tidak memiliki kaitan secara langsung dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga buku ini tetap dapat dipertahankan meskipun terjadi perubahan terhadap kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan *pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ilmu pengetahuan sosial materi kenampakan*

¹³Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar I*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hlm.219

¹⁴Anne Ahira, *Pengertian dan Pengembangan Ensiklopedia*, diakses dari www.Anneahira.com/ensiklopedia.htm, pada tanggal 20 mei 2016 pukul 20.39

alam kelas IV MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka di rumuskan permasalahan pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ilmu pengetahuan sosial materi kenampakan alam kelas IV MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain produk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kenampakan alam dan buatan?
2. Bagaimana kemenarikan produk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan pada kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan setelah mengimplementasikan bahan ajar IPS berbasis *ensiklopedia* pada proses pembelajaran?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan desain produk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Kenampakan alam dan buatan

2. Menjelaskan kemenarikan produk yang dihasilkan yaitu berupa bahan ajar materi kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan.
3. Menjelaskan produk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan hasil belajar untuk siswa pada materi kenampakan alam dan buatan

D. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan pengembangan diatas, maka secara garis besar manfaat pengembangan dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Bagi Lembaga MI yang diteliti

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia yang mana yang paling baik untuk digunakan siswa sebagai tambahan buku referensi belajar.

2. Bagi Guru

Menjadi tambahan referensi bagi guru terkait dalam mencari cara alternatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan sebagai pengembang bahan ajar sebelumnya dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa kelas kelas IV materi kenampakan alam.

3. Bagi Siswa

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi dengan atau tanpa pantauan guru, sehingga membantu siswa dalam

pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kenampakan alam kelas IV.

4. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana melakukan langkah-langkah praktis dalam pengembangan bahan ajar yang bisa dimiliki oleh setiap siswa dan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pengembangan bahan ajar, diharapkan dapat dijadikan sumber belajar yang berkualitas dalam membantu memahami siswa pada setiap materi yang akan dibahas.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang mendasari penelitian dan pengembangan ini dilakukan adalah:

- a. Bahan ajar berbasis ensiklopedia dan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat melibatkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran.
- b. Bahan ajar berbasis ensiklopedia mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Belum adanya bahan ajar berbasis endiklopedia sebagai rujukan pada buku tematik materi kenampakan alam dan buatan.
- d. Pembelajaran berdasarkan ensiklopedia diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa

- e. Siswa sebagai subjek penelitian mengikuti pembelajaran IPS menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia dengan terkontrol.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial hanya terbatas pada mata pelajaran IPS kelas 4 tema 2 selalu berhemat energi yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut:

1. Produk pengembangan bahan ajar hanya terbatas pada materi kenampakan Alam di Indonesia pada kelas IV.
2. Bahan ajar ensiklopedia berbentuk buku cetak .
3. Objek penelitian adalah siswa kelas IV MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan
4. MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan baru menggunakan kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang berlaku di sekolah sehingga bahan ajar yang digunakan oleh tergantung oleh kreatifitas guru kelas masing-masing.
5. Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedis Ilmu Pengetahuan Sosial ini dibatasi dalam mata pelajaran IPS untuk siswa kelas IV semester 1 tema 2 subtema 1 pembelajaran ke 4 “Macam-macam sumber energi” yang terdiri dari subyek:
 - a. Kenampakan alam dan buatan:

- 1) Daratan (bandara, bukit, gunung, gurun, hutan lembah, jalan raya, jembatan permukiman, perkebunan, sabana, sawah, taman, tanjung)
- 2) Perairan (air terjun, danau, laut, selat, kolam renang, rawa, sungai, tambak, teluk, waduk/bendungan)

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan berupa buku ajar berbasis ensiklopedia siswa untuk kelas IV MI pada tema 2 subtema 1, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Fisik produk

- a. Penampilan fisik produk pengembangan yang dihasilkan berupa buku teks (buku cetak)
- b. Deskripsi isi buku, menggunakan kertas ukuran A4 80gr, dengan menggunakan berbagai huruf dan ukuran yang bervariasi. Susunan tulisan dan gambar disusun sedemikian rupa sehingga siswa tertarik untuk membaca. Gambar-gambar yang dipergunakan adalah gambar asli dan didukung dengan beberapa gambar tambahan. Hal ini bermaksud agar membuat siswa tertarik belajar menggunakan buku ini. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang dialogis sehingga menghasilkan interaksi positif yang terjadi antara siswa dan buku ensiklopedia

c. Isi dari ensiklopedia dirancang berdasarkan buku pegangan guru/buku tematik materi macam-macam sumber energi.dengan memberikan bobot informasi yang lebih lengkap, jelas, dan rinci. Dalam setiap objek materi dirancang dengan warna dan tata letak yang berbeda dan penuh warna. Pada akhir materi ada diskusi evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa telah berkembang.

2. Isi konten ensiklopedia

- a. Halaman awal ensiklopedia penulis menuliskan kata pengantar.
- b. Penulis juga menyajikan kompetensi dasar dan indikator sehingga dalam penyajian ensiklopedia ini memiliki dasar yang kuat.
- c. Peta konsep disajikan agar pembaca lebih memudahkan melihat isi dari ensiklopedia
- d. Pedoman penggunaan buku disajikan dalam buku ini sehingga pembaca bisa dengan mudah memahami isi dasar buku sebelum membaca keseluruhan ensiklopedia ini.
- e. Daftar isi ensiklopedia dirancang menarik, disertai gambar-gambar yang mendukung konten dalam daftar isi.
- f. Pokok materi dijelaskan secara ringan dan jelas sehingga pembaca dapat memahami materi yang disuguhkan.
- g. Penulisan materi ini terbatas pada tema 4 subtema 1 materi macam-macam sumber energi untuk kelas 4 MI/SD semester 1. Materi yang terkandung didalamnya adalah: Daratan (bandara, bukit,

gunung, gurun, hutan lembah, jalan raya, jembatan permukiman, perkebunan, sabana, sawah, taman, tanjung), Perairan (air terjun, danau, laut, selat, kolam renang, rawa, sungai, tambak, teluk, waduk/bendungan)

- h. Pada halaman awal bab penulis menjelaskan secara singkat dan jelas tentang materi. Pada halaman berikutnya peneliti mulai menjelaskan kenampakan alam dan buatan.
- i. Dalam ensiklopedia ini penulis juga menambahkan “Tahukah kamu?” yang berisi beberapa informasi tambahan berupa berita terbaru tentang kenampakan alam di Indonesia. Sehingga pembaca mengetahui kabar terbaru tentang kenampakan alam dan buatan.
- j. Peneliti juga melengkapi dengan soal-soal evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa untuk berfikir dan mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang kenampakan alam.
- k. Buku ensiklopedia ini penulis juga menyediakan “*mari berdiskusi*” yang berisi tentang masalah-masalah aktual dimasyarakat yang berhubungan dengan materi yang sedang di bahas.
- l. Penulis juga menyediakan “*Kamus Ringkas*” yang berisi kata-kata baru sebagai kamus mini guna memudahkan pembaca memahami kosakata dalam materi yang terletak pada tepi materi.

- m. Ensiklopedia ini juga di lengkapi dengan “*mari mencoba!*” berupa percobaan sederhana yang berkaitan dengan materi kenampakan alam dan buatan.
- n. Buku ensiklopedia ini di lengkapi dengan “*Relfeksi*” berisi tentang rangkuman materi bahan ajar ensiklopedia.
- o. Biografi singkat penulis terletak pada bagian akhir bahan ajar ensiklopedia ini. Berisi tentang biodata dan riwayat pendidikan penulis.

H. Originalitas Penelitian

Terkait penelitian terdahulu, pengembang telah menemukan beberapa skripsi tentang pengembangan buku maupun bahan ajar tentang ensiklopedia skripsi yang ditemukan berasal dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, yang rata-rata melakukan penelitian pengembangan berupa bahan ajar cetak, kajian ini dilakukan pada beberapa skripsi terdahulu:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Akmala Mutoharoh, *Development of Instructional Science Material Based on encyclopedia for 4th Grade at SDI Kardina Massa Blitar*. Mengetahui kemenarikan bahan ajar berbasis ensiklopedia sebagaimana yang telah dikembangkan, mengetahui tingkat validitas bahan ajar, dan mengetahui keefektifan penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDI Kardina Massa Blitar

- b. Skripsi yang di tulis oleh Devi Ria Megasari “*pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia pada materi peninggalan – peninggalan kerajaan islam di Indonesia kelas V SDN Kluwut 2 kabupaten Malang*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia yang diharapkan dapat membantu kemandirian siswa dalam belajar mandiri maupun dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Skripsi yang ditulis oleh Nuril Nuzulia “*pengembangan bahan ajar IPA kelas IV dengan metode praktikum dan Media CD pembelajaran di SDN Janti II Sidoarjo*” Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk memngembang metode praktikum, sehingga siswa tidak akan kesulitan saat melakukan percobaan diluar kelas atau dirumah.

Dari ketiga judul skripsi tersebut persamaanya sama-sama melakukan pengembangan berupa bahan ajar. Lalu perbedaannya terletak pada pengembangan yang dilakukan pada ketiga judul skripsi tersebut berupa bentuk pengembangan, materi , kelas dan bentuk bahan ajar lain, sedangkan yang diinginkan oleh penekiti yaitu melakukan pengembangan berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia. lain sebagai berikut:

Tabel 1.1

Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Akmala Mutoharoh, <i>Devel</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan karakteristik

	<i>opment of Instructional Science Material Based on encyclopedia for 4th Grade at SDI Kardina Massa Blitar.</i> Skripsi,2015.	berbasis ensiklopedia	pada mata pelajaran IPA materi morfologi hewan dan tumbuhan.	pengembangan, peneliti mengembangkan produk berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia yang hanya digunakan pada pembelajaran IPS kelas IV SD/MI. Peneliti merancang bahan ajar secara menarik berisi tentang kenampakan alam di Indonesia dengan tujuan supaya siswa tertarik dengan pembelajaran dan memahami materi secara keseluruhan.
2	Devi Ria Megasari, pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia pada materi peninggalan – peninggalan kerajaan islam di Indonesia kelas V SDN Kluwut 2 kabupaten Malang, skripsi, 2016	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia IPS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang dikembangkan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan islam di Indonesia ▪ Penelitian dilakukan pada siswa kelas V ▪ Berfokus pada kurikulum KTSP 	
3	Nuril Nuzulia, pengembangan bahan ajar IPA kelas IV dengan metode praktikum dan Media CD pembelajaran di SDN Janti II Sidoarjo. Skripsi, 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan bahan ajar berupa buku cetak 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pada mata pelajaran IPA kelas IV 	

I. Definisi Operasional

Untuk meminimalisir kesalahan dalam memahami dan menafsirkan istilah-istilah yang ada, oleh karena itu diberikan penerangan dan pembahasan dari istilah yang berkaitan dengan judul penelitian meliputi:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, dapat berupa proses, produk, dan rancangan.¹⁵ Pembuatan produk baru dari hasil evaluasi atau penilaian dan modifikasi produk sebelumnya.

2. Bahan ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.¹⁶

3. Ensiklopedia.

Ensiklopedia adalah kumpulan dari penjelasan kata-kata yang ada yang berisi tentang informasi secara luas, lengkap, dan tentunya mudah untuk kita pahami tentang kumpulan ilmu pengetahuan atau

¹⁵ Punaji setyosari, *Metode Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Pramadamedia Group, 2015), hlm. 277.

¹⁶ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm 1

cabang ilmu tertentu yang disusun berdasarkan huruf atau abjad yang kemudian dicetak ke dalam bentuk buku.¹⁷

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika Sistematika dalam penelitian pengembangan ini terbagi menjadi enam bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri.

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas operasional, definisi operasional, serta sistematika penelitian itu sendiri.

BAB II Kajian Pustaka. Pada bab ini mengungkapkan tentang tiga hal penting yaitu *pertama* mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan dalam mengembangkan produk yang akan dikembangkan. *Kedua*, menjelaskan secara teoritis tentang model produk pengembangan dalam perspektif Islam. *Ketiga*, memuat tentang kaitan upaya pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti lain untuk mendapati permasalahan yang sama atau relatif sama. Dengan demikian pengembangan produk yang akan dilakukan memiliki landasan teoritis maupun praktis. Pada penelitian ini

¹⁷ <http://www.anneahira.com/ensiklopedia.htm> , diakses pada tanggal 4 April 2015, 14:54 WIB

landasas teori seputar penelitian pengembangan, bahan ajar, Ilmu Pengetahuan Sosial, *Ensiklopedia*.

BAB III Metode Penelitian. Pokok-pokok bahasan pada metode penelitian dan pengembangan mencakup beberapa hal, diantaranya jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, (desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data), prosedur penelitian. BAB IV Paparan Data, berisi paparan data hasil penelitian meliputi deskripsi hasil pengembangan bahan ajar, validasi produk pengembangan bahan ajar, meliputi hasil validasi ahli isi, hasil validasi ahli desain, dan hasil validasi ahli pembelajaran, hasil uji coba produk, serta hasil belajar siswa kelas IV MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan

BAB V Pembahasan, berisi analisis pengembangan bahan ajar berbasis *ensiklopedia*, meliputi analisis hasil pengembangan bahan ajar, analisis validasi, analisis kemenarikan desain bahan ajar, serta analisis pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis *ensiklopedia*.

BAB VI Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Berisi kesimpulan hasil pengembangan bahan ajar IPS berbasis *ensiklopedia* materi kenampakan alam dan buatan dan saran. Daftar pustaka mencantumkan daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya yang disusun berdasarkan berdasarkan abjad. Daftar pustaka digunakan untuk rujukan teori dan lampiran-lampiran yang mendukung

laporan. Pada bagian akhir terdapat bagian terdapat lampiran yang berisi dokumen-dokumen yang dibutuhkan penulis atau pembaca yang mendukung dalam proses pengembangan bahan ajar IPS berbasis *ensiklopedia* materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.¹⁸

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis atau bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat atau teks yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar juga bisa diartikan sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.¹⁹

¹⁸ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), Hlm. 1

¹⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar I*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hlm.218

Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.²⁰

2. Bentuk Bahan Ajar

Adapun bentuk-bentuk bahan ajar sebagai berikut:

- a. Bahan ajar dalam bentuk cetak, misalnya lembar kerja siswa (LKS), hand out, buku, modul, brosur, *leaflet*, *wilchart*, dan lain-lain.
- b. Bahan ajar berbentuk audio visual, misalnya film/video dan VCD.
- c. Bahan ajar berbentuk audio, misalnya kaset, radio, CD audio.
- d. Visual, misalnya foto, gambar, model/maket.
- e. Multimedia, misalnya CD interaktif, *computer based learning*, internet.²¹

²⁰ Tian Belawati, *Materi Pokok Pengembangan Buku Ajar Edisi Ke Satu*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), Hlm 7

²¹ Hamdan, *Ibid*, 2011, Hal 219

3. Tujuan Bahan Ajar

Adapun tujuan dari bahan ajar sebagai berikut:

- a. Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu. Segala informasi yang didapat dari sumber belajar, kemudian disusun dalam bentuk bahan ajar. Hal ini membuka wacana dan wahana baru bagi siswa karena materi ajar yang disampaikan adalah sesuatu yang baru dan menarik.
- b. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar. Pilihan bahan ajar yang dimaksud tidak hanya terpaku oleh satu sumber, melainkan dari berbagai sumber yang dapat dijadikan suatu acuan dalam penyusunan bahan ajar.
- c. Memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran akan lebih mudah karena bahan ajar disusun sendiri dan disampaikan dengan cara yang bervariasi.
- d. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan berbagai jenis bahan ajar yang bervariasi diharapkan kegiatan pembelajaran tidak monoton, hanya terpaku oleh satu sumber buku, atau di dalam kelas.²²

²² Hamdan, *Log Cit*, 2011, Hal, 122

4. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar

Menurut Mulyasa dalam Ika, ada beberapa keunggulan dari bahan ajar, diantaranya adalah sebagai berikut.²³

- a. Berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakan-tidaknya.
- b. Adanya kontrol terhadap hasil belajar penggunaan standar kompetensi dalam setiap bahan ajar yang harus dicapai siswa.
- c. Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperoleh.

Sedangkan keterbatasan dari penggunaan bahan ajar antara lain:

- a. Penyusunan bahan ajar yang baik membutuhkan keahlian tertentu. Sukses atau gagalnya bahan ajar tergantung pada penyusunannya. Bahan ajar mungkin saja memuat tujuan dan alat ukur berarti, kan tetapi pengalaman belajar yang termuat di dalamnya tidak ditulis dengan baik atau tidak lengkap.

Bahan yang demikian kemungkinan besar akan ditolaj oleh

²³ Ika Lestari, *Log Cit*, Hlm.8

siswa, atau lebih parah lagi siswa harus berkonsultasi dengan fasilitator. Hal ini tentu saja menyimpang dari karakteristik utama sistem bahan ajar.

- b. Sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan, serta membutuhkan manajemen pendidikan yang berbeda dari pembelajaran konvensional, karena setiap siswa menyelesaikan bahan ajar dalam waktu yang berbeda-beda, bergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- c. Dukungan pembelajaran berupa sumber belajar, pada umumnya cukup mahal, karena setiap siswa mencarinya sendiri. Berbeda dengan pembelajaran konvensional, sumber belajar seperti alat peraga dapat digunakan bersama-sama dalam pembelajaran.

5. Fungsi Bahan Ajar

Berdasarkan pihak yang memanfaatkan bahan ajar, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu fungsi bagi guru dan siswa.

a. Fungsi bagi guru

- 1) Menghemat waktu guru dalam mengajar
- 2) Mengubah peran guru dari seorang guru menjadi fasilitator

- 3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif
 - 4) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada siswa.
 - 5) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran
- b. Fungsi bagi siswa
- 1) Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau siswa yang lain
 - 2) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dia kehendaki,
 - 3) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing,
 - 4) Siswa dapat belajar berdasarkan urutan yang dipilihnya sendiri,
 - 5) Membantu potensi siswa unruk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri,
 - 6) Pedoman bagi siswa yaang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan

substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.²⁴

6. Kriteria Kemenarikan Bahan Ajar

Bahan ajar dapat juga ditinjau dari segi kemenarikan dan penggunaan bahasa agar dapat dimanfaatkan dengan efektif. Greene & Petty menyatakan bahwa ciri bahan ajar yang berkualitas adalah:

- a. dapat menarik perhatian,
- b. membangkitkan motivasi belajar,
- c. memuat ilustrasi yang menarik,
- d. penggunaan bahasa yang jelas,
- e. adanya keterkaitan dengan pelajaran yang lain, dan
- f. terhindar dari konsep yang samar-samar.²⁵

B. Ensiklopedia

1. Pengertian Ensiklopedia

Ensiklopedia menurut kamus besar bahasan Indonesia adalah buku yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan yang disusun secara abjad atau menurut lingkungan ilmu.²⁶

²⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Meciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), Hlm. 299

²⁵ <http://didin.lecture.ub.ac.id/pembelajaran-3/konsep-pengembangan-bahan-ajar>

²⁶ KKBI, "ensiklopedia", diakses dari kkbi.web.id/ensiklopedia, pada tanggal 16 juni 2016 pukul 12.05

Ensiklopedia merupakan kumpulan dari penjelasan kata-kata yang ada yang berisi tentang informasi secara luas, lengkap dan mudah dipahami mengenai ilmu pengetahuan atau cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun berdasarkan abjad atau kategori dan dicetak dalam bentuk buku.²⁷

Menurut Wikipedia Indonesia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan atau khusus dalam suatu cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan satu topik bahasan pada tiap artikel yang disusun yang disusun berdasarkan abjad, kategori atau volume terbitan dan pada umumnya tercetak dalam bentuk rangkaian buku yang tergantung pada jumlah bahan yang disertakan.

Dapat dikatakan bahwa ensiklopedia adalah kumpulan tulisan yang tidak memiliki kaitan secara langsung dengan kurikulum yang berlaku yang berisi tentang berbagai macam informasi secara luas, lengkap, dan mudah dipahami mengenai ilmu pengetahuan atau khusus tentang cabang ilmu pengetahuan tertentu yang berfungsi memperkaya pengetahuan, keterampilan dan kepribadian siswa.

²⁷ Anne Ahira, *Loc. Cit.*

2. Ciri-Ciri Ensiklopedia

Ciri-ciri ensiklopedia, diantaranya:²⁸

- a. Adanya artikel/topik, sub topik.
- b. Adanya definisi artikel/topik dan diikuti penjelasan umum.
- c. Adanya rujuk silang (*cross reference*) atau *further more*, *see also*, *running index*, dan lain-lain.
- d. Adanya paragrafi, ilustrasi, gambar, grafik, tabel, time line.
- e. Disusun dan disajikan secara sistematis alfabetis (A-Z), atau Tematis, Historis-Kronologis.
- f. Adanya indeks
- g. Adanya tambahan “faktaneka”, yaitu Aneka Fakta Ilmu Pengetahuan
- h. Adanya petunjuk penggunaan (*how to use*)

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan Sosial merupakan intergaris dari berbagai cabang ilmu pengetahuan sosial seperti; sosiologi, sejarah, geografi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial yang merumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang

²⁸ Kabar Toraja, *Definisi Ensiklopedia*, diakses dari kabertoraja.com/humaniora/pendidikan/1154-apa-itu-ensiklopedia, diakses pada tanggal 09 juni 2016

dirumuskan atas dasar realitas dan intradisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya). IPS atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari sisi materi cabang-cabang ilmu sosial; sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.²⁹

Pelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep dari ilmu sosial untuk membentuk subyek didik menjadi warga negara yang baik. Untuk mewujudkan konsep-konsep dari ilmu sosial tersebut, maka perlu dipahami beberapa kajian ilmu sosial berikut ini:

- a. Sosiologi berkenaan dengan aspek antar-hubungan manusia dengan kelompok.
- b. Psikologi sosial berkenaan dengan aspek kejiwaan manusia sebagai anggota masyarakat.
- c. Ilmu hukum berkenaan dengan norma, peraturan dan hukum.
- d. Ilmu politik berhubungan dengan kebijakan dan kesejahraaan sosial.
- e. Ilmu pemerintahan berkenaan dengan aspek pemerintah dan kenegaraan.
- f. Antropologi budaya berkenaan dengan aspek kebudayaan.

²⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), Hlm 124

- g. Ilmu sejarah berkenaan dengan waktu dan ruang dengan aspek kesejarahan.
- h. Ilmu geografi berkenaan dengan keruangan antara faktor alam dan lingkungan.
- i. Ilmu ekonomi berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan manusia dan kelengkapan
- j. Ilmu manajemen berkenaan dengan aspek pengelolaan, pengorganisasian, pengurusan, peraturan, dan sebagainya.
- k. Ilmu pendidikan berkenaan dengan pendidikan.³⁰

Karena luasnya cakupan ilmu sosial pembinaan harus dilakukan secara berkesinambungan mulai dari tingkat terendah sampai ketinggian yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengajaran tentang kehidupan manusia di masyarakat harus dimulai dari tingkat sekolah dasar bahkan sebelum sekolah dasar.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan IPS menurut Awan Mutakin antara lain sebagai berikut:³¹

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

³⁰ *Ibid. Hlm 8*

³¹ *Ibid. Hlm 10-11*

- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survei yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS pada dasarnya diarahakan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Sosial Ilmu Pengetahuan sosial berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat. sehingga karakteristik dari ilmu

pengetahuan sosial sendiri dibagi menjadi 2 (dua), yaitu karakteristik dilihat dari aspek tujuan, dan karakteristik dilihat dari aspek ruang lingkup materi.

a. Karakteristik dilihat dari aspek tujuan:

- 1) Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosial, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 3) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner.
- 4) Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan

5) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

b. Karakteristik dilihat dari aspek ruang lingkup materi

- 1) Menggunakan pendekatan lingkungan yang luas.
- 2) Menggunakan pendekatan terpadu antar mata pelajaran yang sejenis.
- 3) Berisi materi konsep, nilai-nilai sosial, kemandirian, dan kerjasama.
- 4) Mampu memotivasi peserta didik untuk aktif, kreatif, dan inovatif, serta sesuai dengan perkembangan anak.
- 5) Mampu meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam berpikir dan memperluas cakrawala budaya.³²

4. Materi Kenampakan alam dan buatan

Kenampakan alam atau bentang alam adalah hamparan alam dengan aneka ragam bentuk permukaan bumi, seperti bukit, gunung, pegunungan, sawah, lembah, sungai, pantai, laut, selat, dan tatanan. Pada dasarnya kenampakan alam yang ada di permukaan bumi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu wilayah daratan dan perairan.³³

³²*Ibid. Hlm 21-22*

³³www.TugasSekolah.Com/2016/02/Pengertian-Kenampakan-Alam-Dan-Pembagian-Kelompoknya.Html Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2016 Pukul 11.02 Wib

a. Kenampakan alam daratan

Menurut kamus besar bahasa indonesia online definisi daratan adalah bagian permukaan bumi yang padat atau tanah yang tidak digenangi oleh air.³⁴Daratan dapat berupa pegunungan, gunung ini terbagi menjadi dua macam yaitu gunung berapi dan tidak berapi.Gunung berapi menghasilkan barang-barang tambang seperti batu, pasir, belerang.Sedangkan gunung tidak berapi sangat bermanfaat bagi penduduk untuk perkebunan, tempat rekreasi.

Dataran rendah biasanya dimanfaatkan untuk pertanian, perumahan, peternakan dan sebagainya.Dataran tinggi, Dataran tinggi terletak di atas 200 meter dari permukaan laut.Bisa dimanfaatkan untuk menanam sayur-sayuran dan buah-buahan.Pantai, pantai juga termasuk kenampakan alam karena bukan buatan manusia.Pantai dijadikan tempat rekreasi dan pariwisata oleh kebanyakan orang dari berbagai wilayah di Indonesia.

b. Kenampakan alam perairan

Perairan ini dapat berupa sungai, danau, dan selat. Di indonesia banyak sekali terdapat sungai seperti di daerah sumatera, jawa dan banyak terdapat kapal-kapal sebagai alat

³⁴*Kbbi.Web.Id/Darat* Diakses Pada Tanggal 09 Januari 2017 Pada Jam 20.10

transportasi. Danau, ada beberapa danau yang terdapat di Indonesia, seperti danau toba disumatera utara, danau tawar di Nagore Aceh Darussalam, danau singkarak di sumatera barat, danau jempang dikalimantan timur, danau sembuluh dikalimantan barat dan masih banyak lainnya. Kemudian selat, selat adalah laut yang sempit diantara pulau-pulau. Selat di Indonesia ada selat sunda, selat bangka, selat lombok, selat badung, selat alas, selat makasar, selat berhala, selat bali dan selat rote.³⁵

5. Kompetensi Inti Siswa Kelas IV

a. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

b. Kompetensi Dasar

1.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis disekitarnya.

³⁵Gurumurid.Com/Pengertian-Kenampakan-Alam/ Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2016 10.43 Wib

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

c. Indikator

- Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan sesuai kondisi lingkungan geografis
- Mengenal kenampakan alam di lingkungan geografisnya
- Memahami hubungan alam dengan keragaman sosial budaya

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan ini diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran.³⁶

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar juga merupakan hasil dari penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Fungsi prestasi belajar bukan hanya untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa

³⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta 1995) Hlm 35

setelah menyelesaikan suatu aktifitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.³⁷

2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis sebagai berikut:

a. Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa

Faktor ini diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Yang dapat dikategorikan faktor biologis antara lain usia, kematangan, dan kesehatan. Sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar.

b. Faktor yang bersumber dari luar siswa

Dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni, faktor manusia dan faktor non manusia. Yang dikategorikan sebagai faktor non manusia seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik.³⁸

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2012) Hlm 23.

³⁸ Yasin Yusuf Dan Umi Auliya. *Siklus Pintar Melejitkan Kemampuan Matematika & Bahasa Inggris Sengan Metode Ular Tangga*.(Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2011) Hlm 8

E. Kerangka Berfikir

Fenomena di lapangan: kurikulum 2013 baru saja di gunakan di MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan, materi kenampakan alam dan buatan materi hanya bersumber pada buku k13 dan pengajaran tergantung kreatifitas guru kelas masing-masing.

Jika tidak diatasi: jika tidak diatasi maka pembelajaran menjadi kurang efektif dan tidak tercapainya tujuan pembelajarannya.

Efeknya: hasil belajar siswa menjadi kurang efektif karena kurang mendalami materi yang diajarkan

Agar: siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih mudah dalam memahami isi materi yang diajarkan sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Cara: dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sebagai buku rujukan kurikulum 2013

Ditangani dengan: dengan mengembangkan bahan ajar IPS berbasis endiklopedia dengan memperkaya materi disertai gambar-gambar kenampakan alam geografis sekitar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan (Research & Development). Dalam hal ini pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan dalam ranah pendidikan. Penelitian jenis ini adalah suatu penelitian yang hasil akhirnya adalah munculnya suatu produk baru. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.³⁹

Peneliti menggunakan pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Sifat ensiklopedia sendiri yaitu memberikan informasi secara ringkas dan menyeluruh. Ensiklopedia berbeda dengan buku teks pelajaran, tidak memiliki kaitan secara langsung dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga buku ini tetap dapat dipertahankan meskipun terjadi perubahan terhadap kurikulum yang berlaku.

B. Model Pengembangan

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan, menurut Briggs model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses. Menurut Punaji model pengembangan ada dua yaitu model konseptual dan model prosedural. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis

³⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2010). Hlm 276

yang memberikan atau menjelaskan komponen – komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponennya.⁴⁰

Sedangkan model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model prosedural biasa kita jumpai dalam model rancangan sistem pembelajaran.

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg and Gall. Pengertian penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.⁴¹ Berdasarkan model penelitian yang dilakukan oleh Borg and Gall, peneliti melakukan langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar ini hanya dengan enam tahap yaitu tahap melakukan studi pendahuluan, tahap pengembangan produk, tahap pengembangan draf produk, tahap uji lapangan, dan tahap penyempurnaan produk.

Dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia, tidak semua langkah dalam model Borg & Gall dipergunakan hanya langkah pertama hingga keenam saja yang digunakan. Langkah-langkah yang digunakan adalah (1) pengumpulan data awal, (2) perencanaan produk, (3) pengembangan format produk awal, (4) validasi

⁴⁰ Trianto, *Metode Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 53

⁴¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pernada Media Group, 2010), hlm. 215.

ahli desain, (5) Revisi Produk, dan (6) uji coba lapangan. Sedangkan langkah-langkah yang tidak dipergunakan dalam penelitian pengembangan ini antara lain (1) uji coba awal, (2) uji lapangan, (3) revisi produk akhir, dan (4) desiminasi dan implementasi.

Langkah uji lapangan tidak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan subjek uji coba yang diperlukan dalam tahapan ini sangat banyak. Tahapan ini memerlukan 10-30 sekolah atau 40-200 subjek uji coba.⁴² Selain itu, tahapan uji coba awal dan uji coba lapangan dianggap cukup. Tahapan uji coba awal telah melalui penilaian dari peserta didik.

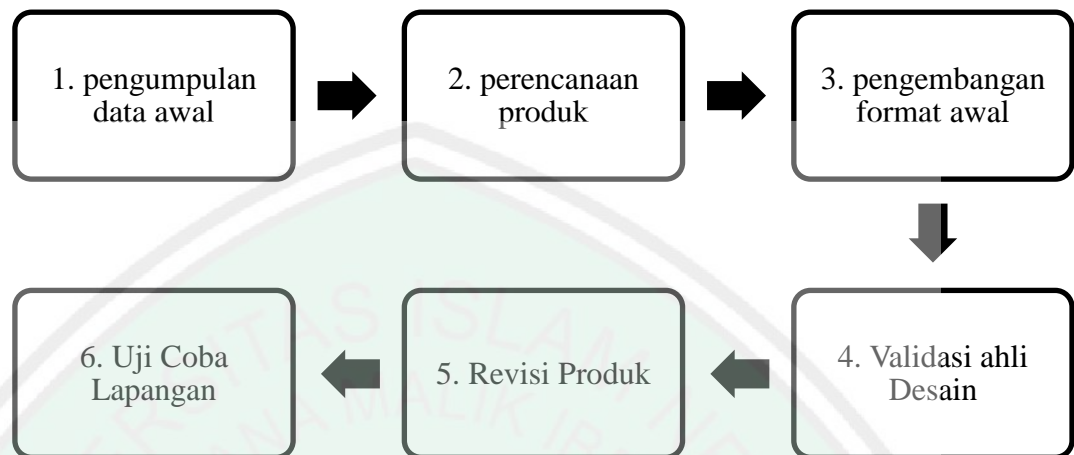
Tahapan revisi produk akhir tidak dilakukan karena tahapan uji lapangan tidak digunakan dalam pengembangan ini. Tahapan desiminasi dan implementasi tidak digunakan dikarenakan produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini belum disampaikan atau disebarluaskan dalam forum tertentu. Produk yang dihasilkan hanya diuji cobakan di salah satu MI di kabupaten Lamongan.

C. Prosedur Pengembangan

Mengacu pada penelitian pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah, peneliti hanya mengambil enam langkah dalam proses ini. Hal ini dilakukan karena peneliti hanya untuk satu sekolah dan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

⁴² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010) Hlm 206

Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:



Gambar 2.1Adopsi Model Penelitian Pengembangan Oleh Borg & Gall

1. Pengumpulan data awal

- a. Melakukan studi pustaka terhadap buku siswa tema 2 kelas IV selalu berhemat energi kurikulum 2013. Adapun materi yang akan dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah materi kenampakan alam pada sub tema 4 pembelajaran 1. Hal ini didasari oleh pengamatan menunjukkan kurangnya pengembangan materi yang terdapat pada subtema 4 pembelajaran 1 tentang kenampakan alam dan buatan
- b. Melakukan studi lapangan yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan bahan ajar pembelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan.

Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV menyatakan bahwa Madrasah Ibtida'iyah At-Taqwa Kalanganyar Lamongan baru saja menggunakan kurikulum 2013, untuk media dan bahan ajar yang di gunakan dalam menunjang

pembelajaran diserahkan kepada masing-masing guru kelas. Misalnya pada materi kenampakan alam dan buatan, guru bisa memberikan tugas kepada siswa membawa atlas atau peta sehari sebelum pelajaran dimulai.

2. Perencanaan produk

- a) Pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian. Dalam pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian, kriteria penilaian disesuaikan dengan kategori masing-masing penilai seperti ahli materi, ahli media, guru IPS dan siswa kelas IV MI Ma'arif At-taqwa Kalanganyar Lamongan.
- b) Pembuatan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar validasi, lembar observasi dan pedoman wawancara. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Lembar observasi dan pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui respon dan tanggapan guru serta siswa mengenai penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia di dalam kelas.

3. Desain Produk awal

Produk yang dihasilkan dalam bentuk bahan ajar berbasis ensiklopedia. Dari sini maka nantinya produk bisa diubah, ditambah atau dikurangi lagi menyesuaikan dengan hasil uji coba awal lapangan dan validasi dari para ahli. Adapun prosesnya sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi tentang materi kenampakan alam dan buatan.
 - b) Melakukan penataan isi dan struktur isi bahan ajar dengan cara menentukan alur bahan ajar IPS sesuai dengan kerangka bahan ajar yang telah disusun
 - c) Membuat langkah-langkah percobaan sesuai dengan materi kenampakan alam dan buatan
 - d) membuat desain bahan ajar pada aplikasi corel.
4. Validasi Ahli

Validasi ahli merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional belum fakta lapangan.⁴³

Validasi dilakukan oleh 3 orang pakar, masing-masing pakar berpengalaman dalam bidangnya. Yakni pakar ahli desain produk, pakar ahli isi materi produk, dan pakar ahli pembelajaran materi produk untuk memperoleh validasi awal produk. Berikut benjelasan tentang ahli validator:

- a) Dosen validasi materi/isi buku panduan praktikum sains:
 - 1) Dosen PGMI yang berkompeten dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial Madrasah Ibtidaiyah.
 - 2) Memiliki latar belakang pendidikan minimal S2.

⁴³Ibid., hlm 302

- 3) Mengetahui kurikulum IPS SD/MI.
 - 4) Telah menulis buku tentang IPS dan lainnya.
- b) Dosen validasi desain media:
- 1) Memiliki latar belakang pendidikan minimal S2.
 - 2) Sebagai penulis buku, makalah, dan lain sebagainya sekaligus sebagai pemerhati pendidikan.
 - 3) Telah berpengalaman dalam mendesain dan merancang buku.
- c) Guru
- 1) Sebagai guru yang telah berpengalaman mengajar selama 5 tahun.
 - 2) Memahami kurikulum sains SD/MI.

5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain disini adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.⁴⁴

Berdasarkan hasil uji coba awal produk peneliti melakukan perbaikan produk pengembangan masukan dari pakar ahli desain, pakar ahli isi materi dan pakar ahli pembelajaran materi.

⁴⁴Ibid., hlm 302

6. Uji Coba Produk (uji coba lapangan)

Untuk pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen, yaitu membandingkan efektifitas dan efisien sistem kerja lama dengan yang baru.⁴⁵

D. Validasi Produk

Validasi produk merupakan salah satu rangkaian dari penelitian pengembangan. Validasi produk akan dilakukan oleh validator dan subjek uji coba lapangan. Validasi akan dilakukan oleh ahli desain, ahli materi/isi, dan guru kelas selaku ahli pembelajaran. Validasi lapangan dilakukan disalah satu MI di kabupaten Lamongan yang menggunakan kurikulum 2013.

Dengan adanya validasi diharapkan prosuk akhir bahan ajar berbasis ensiklopedia yang di kembangkan akhirnya benar-benar dipertanggung jawabkan. Agar validasi tercapai dengan baik, perlu ketepatan dalam pemilihan desain validasi, subjek validasi, jenis data instrument pengumpulan data dan teknik analisis data pengembangan bahan ajar. Hal tersebut akan diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Desain Validasi

Desain validasi yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah validasi ahli isi mata pelajaran IPS, ahli desain media pembelajaran, guru sebagai ahli pembelajar dan siswa sebagai

⁴⁵Ibid, hlm 302

pengguna produk. Validasi ini meliputi validasi isi, desain produk. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa penilaian dan saran-saran validator, sehingga diketahui valid tidaknya produk yang dikembangkan dan selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi.

2. Subjek Validasi

Subjek validasi dalam penelitian pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini terdiri dari 2 orang dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan seorang guru pengampu mata pelajaran sains di MI Ma'arif At-Taqwa Lamongan. Kriteria validator adalah sebagai berikut:

- a) Dosen validasi isi buku panduan praktikum sains:
 - 1) Dosen PGMI yang berkompeten dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial Madrasah Ibtidaiyah.
 - 2) Memiliki latar belakang pendidikan minimal S2.
 - 3) Mengetahui kurikulum IPS SD/MI.
 - 4) Telah menulis buku tentang IPS dan lainnya.
- b) Dosen validasi desain media:
 - 1) Memiliki latar belakang pendidikan minimal S2.
 - 2) Sebagai penulis buku, makalah, dan lain sebagainya sekaligus sebagai pemerhati pendidikan.
 - 3) Telah berpengalaman dalam mendesain dan merancang buku.

c) Praktisi pembelajaran atau guru kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan.

1) Sebagai guru yang telah berpengalaman mengajar selama 5 tahun.

2) Memahami kurikulum sains SD/MI.

3. Subjek penelitian

Uji coba lapangan diambil dari siswa kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar yang berjumlah 23 siswa

4. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari hasil validasi terhadap buku ajar yang telah dikembangkan ada dua macam. Data pertama berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penskoran berupa persentase untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan buku ajar tersebut. Data kedua merupakan data kualitatif yang berupa tanggapan-tanggapan atau saran dari validator.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan beberapa macam metode dalam mengumpulkan data, yaitu kuesioner, observasi, dan wawancara. Berikut penjelasan masing-masing metode:

a) Kuisioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui penilaian ahli materi dan ahli desain mengenai bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan. Kuesioner yang digunakan

dalam penelitian dan pengembangan ini adalah kuesioner berstruktur dengan menggunakan skala Likert. Alternatif jawaban menurut skala Likert yaitu; sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), dan sangat kurang (SK) (Sukardi, 2009:146).

b) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui respon guru serta siswa saat penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan. Observasi dilakukan oleh peneliti yang juga berperan sebagai observer saat bahan ajar digunakan.

c) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan, komentar, dan saran guru serta siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan. Metode wawancara dipilih karena peneliti dapat lebih dekat dengannarasumber sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam. Wawancara dilakukan terhadap guru IPS Kelas IV MI Maarif At-taqwa Kalanganyar Lamongan.

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif hasil validasi dengan teknik perhitungan nilai rata-rata. Fungsi perhitungan untuk mengetahui peringkat nilai akhir untuk butir yang bersangkutan. Rumus perhitungan nilai rata-rata sebagai berikut:

Keterangan :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Presentase

$\sum x_i$ = Jumlah total skor yang diperoleh dari validator

$\sum x$ = Jumlah skor ideal

100 = Bilangan konstanta.⁴⁶

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar yang digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Bahan Ajar

Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
84 < skor ≤ 100	Sangat valid	Sangat layak, Tidak revisi
68 < skor ≤ 84	Valid	Layak, Tidak revisi
52 < skor ≤ 68	Cukup valid	Cukup layak, perlu revisi
36 < skor ≤ 52	Kurang valid	Kurang layak, Revisi
20 < skor ≤ 36	Sangat tidak valid	Tidak layak, revisi total

Berdasarkan kriteria diatas, bahan ajar dinyatakan valid jika memenuhi skor 68 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli isi, ahli desain bahan ajar, ahli materi guru bidang studi mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV SD/MI dan siswa kelas IV SD/MI. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang akan dibuat harus memenuhi kriteria valid.

⁴⁶ Subali, B. dkk, *Jurnal: Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), hlm. 27

⁴⁷ *Ibid*,

Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila bahan ajar ini masih belum memenuhi kriteria valid.

E. Uji Coba Produk

Dalam bidang pendidikan, sedain prosuk seperti buku ajar dapat langsung diuji cobakan setelah divalidasi dan direvisi. Analisis data digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa, dalam uji coba lapangan pengujian data menggunakan desain eksperimen yang dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dengan sesudah menggunakan produk pengembangan bahan ajar (*before-after*). Penggunaan desain eksperimen before after dimaksudkan karena produk pengembangan sebagai bahan meningkatnya hasil belajar siswa

Adapun desain eksperimen *before-after* sebagai berikut:

Gambar 3.2

Desain Eksperimen (*Before-After*)



Keterangan:

X = Perlakuan

O_1 = Nilai sebelum perlakuan/pretest

O_2 = Nilai sesudah perlakuan/ post test

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi atau achievement test (test pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar belajar kelompok uji coba sasaran yakni kelas V sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan buku ajar. Teknik analisis data menggunakan eksperimen *one group pretest posttest design* yaitu sampel diberi tes awal dan tes akhir disamping perlakuan. Kriteriaujinya adalah uji t untuk amatan ulang, ini digunakan untuk mengetahui adatidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada sekelompok objek penelitian. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 adalah:⁴⁸

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Uji t

D = Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variasi

N = Jumlah Sampel

⁴⁸Turmudi. *Metode Statistika* (Malang: UIN Press, 2008), hlm. 214

BAB IV

PAPARAN DATA PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Bahan Ajar

1. Deskripsi Bahan Ajar Ensiklopedia

Hasil produk pengembangan yang dikembangkan berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia dengan materi kenampakan alam dan buatan untuk kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan. Adapun deskripsi dari produk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini adalah sebagai berikut:

a. Identitas Produk

Bentuk Fisik	: Bahan Cetak
Judul	: Ensiklopedia Kenampakan Alam dan Buatan
Materi	: Kenampakan Alam dan Buatan
Sasaran	: Siswa kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan
Nama Pengarang	: Elva Rusdiana
Tebal Halaman	: 42 Halaman
Cetakan	: Pertama
Ukuran Kertas	: A4 (210 mm x 297 mm)

b. Deskripsi Produk

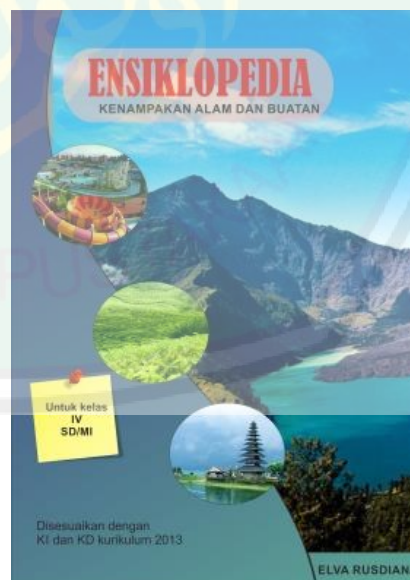
1) Bagian Pendahuluan

a) Halaman Sampul

Bagian Sampul di dalam buku Ensiklopedia IPS ini memiliki 2 bagian depan dan belakang sampul. Berikut penjelasannya:

(1) Halaman Depan

Halaman depan bahan ajar terdiri dari nama buku, judul buku “Ensiklopedia Kenampakan Alam dan Buatan”, pokok bahasa yang dipilih untuk pengembangan buku yaitu “Kenampakan Alam dan Buatan”.



Gambar 4.1 Sampul Depan

(2) Halaman Belakang

Sampul belakang didesain lebih sederhana berisi rangkuman isi buku, dan dengan dicantumkan instansi pengembangan yang terletak di bagian paling bawah.



Gambar 4.2 Sampul Belakang

b) Kata Pengantar

Kata pengantar ditempatkan pada halaman awal buku sebagai pembuka komunikasi penulis dengan pembaca. Kata pengantar berisi rangkaian kata-kata berupa ucapan syukur kepada Allah SWT, latar belakang pengembangan media dan penjelasan global tentang buku, harapan pengembang, serta ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pengembangan buku ajar.



Gambar 4.3 Kata Pengantar

c) KI, KD, dan Indikator

Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator ini diambil dari peraturan pemerintah tentang standart isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu perlu adanya pencapaian dari tiap-tiap item secara jelas.



Gambar 4.4 KI, KD, dan Indikator

d) Pedoman Penggunaan

Pedoman penggunaan buku ini mencakup penjelasan dari bagian-bagian yang terdapat dalam buku ajar sehingga siswa dengan mudah memahami konteks penjelasan yang terdapat didalamnya.



Gambar 4.5 Pedoman Penggunaan

e) Daftar Isi

Daftar isi berisi bab dan sub bab yang akan dibahas pada hakaman isi dan disertakan daftar halaman dari seluruh bagian yang terdapat pada buku ensiklopedia agar pembaca dengan mudah menemukan pokok bahasan yang dicari.

Enaklopaeda Kenampakan Alam dan Buatan

vi

Daftar Isi

Kata Pengantar	-- i
KU, KI, Indikator	-- ii
Perujuk Penggunaan	-- iii
Daftar Isi	-- iv
Peta Konsep	-- v
Kenampakan Daratan	
1. Bukit	-- 2
2. Gunung	-- 3
3. Ombak	-- 4
4. Pulau	-- 5
5. Lembah	-- 6
6. Sabana	-- 7
7. Bandara	-- 8
8. Jalan Raya	-- 9
9. Jambatan	-- 10
10. Perikanan	-- 11
11. Permukiman	-- 11
12. Sawah	-- 11
13. Talian	-- 11
Kenampakan Perairan	
1. Air Tinja	-- 14
2. Danau	-- 15
3. Laut	-- 16
4. Rawa	-- 17
5. Selat	-- 18
6. Sungai	-- 19
7. Tanjung	-- 20
8. Teluk	-- 21
9. Kolam Renang	-- 22
10. Tambak	-- 23
11. Waduk	-- 23
Refleksi	-- 24
Soal-Soal	-- 25
Glosarium	-- 27
Daftar Pustaka	-- 28

Gambar 4.6 Daftar Isi

f) Peta Konsep

Peta konsep dicantumkan dengan tujuan agar pembaca mudah dalam memahami materi. Peta konsep merupakan diagram yang menunjukkan konsep-konsep yang mewakili pembelajaran. Peta konsep memiliki struktur yang berjenjang seperti halnya kalimat yang umum menjadi khusus yang dilengkapi dengan garis penghubung yang sesuai.

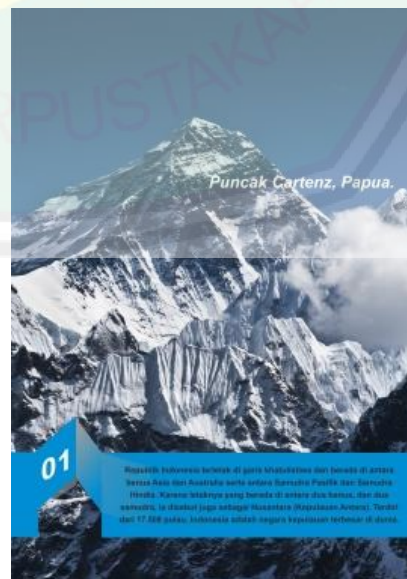
Peta konsep dalam buku ini disusun secara alfabetis yang telah dikelompokkan dalam kenampakan daratan dan perairan sehingga memudahkan pembaca membedakan dan memahami setiap konteks materi yang di sajikan.



Gambar 4.7 Peta Konsep

g) Halaman Awal Bab

Judul bab dicantumkan dengan tujuan untuk mengetahui materi pembahasan yang akan dipelajari. Disertai dengan gambar yang mewakili bab yang akan dipelajari.

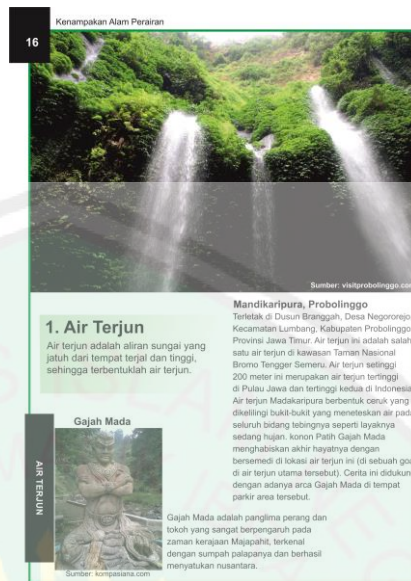




Gambar 4.8 Halaman Awal Bab

2) Bagian Isi

Bagian isi buku terdiri dari seluruh bahasan materi yang terdapat pada bahan ajar. Uraian materi diketik menggunakan jenis huruf Arial, font 12 yang disajikan dengan bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan. Materi kenampakan alam dan buatan yang disajikan dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu kenampakan alam daratan dan perairan. Pada setiap bab, dipisahkan dan tersusun secara abjad bertujuan untuk membantu siswa mempermudah memahami isi buku.



Gambar 4.9 Bagian Isi

3) Bagian Pendukung

a) Mari Mencoba!

Berisi kegiatan pengamatan atau percobaan, sehingga anak mampu mengerti penjelasan yang ada di dalam bahan ajar ensiklopedia ini secara ilmiah.



Gambar 4.10 Mari Mencoba!

b) Mari Berdiskusi!

Berisi kegiatan yang membutuhkan kerja sama antar tim

12 Kenampakan Buitan Daratan

11. Permukiman

Permukiman adalah wilayah atau area tempat tinggal, sebagai hunian dan sarana pembinaan rumah tangga.

Pemukiman-pemukiman di Indonesia.

a. Rusunawa Pulogebang, Jakarta Timur.

Sumber: megapolitan.kompas.com
Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) adalah rumah susun sederhana yang disewakan kepada masyarakat perkotaan yang tidak mampu untuk membeli rumah atas yang ingin tinggal untuk sementara waktu misalnya para mahasiswa, pekerja temporer dan lain-lainnya

b. Kampung Teletubis, Yogyakarta.

Sumber: travel.kompas.com
Rumah dome ini awalnya dibangun sebagai tempat tinggal warga peaca gempa besar yang melanda Yogyakarta pada tahun 2006, sehingga Arsitektur rumah ini dirancang tahan gempa dan tahan api. Sejak saat itu, warga mulai tinggal di rumah dome ini.

c. Kampung Warna, Kota Malang

Sumber: suryamatang.tribunnews.com
Kampung warna ini dulunya adalah permukiman kumuh yang berada di bantaran sungai Brantas kota Malang. kampung ini beralamat di Jln. Juanda Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

Mari Berdiskusi!

Kamu memerukan:

1. alat tulis.
2. Lembar kertas.

Buatlah kelompok, dan diskusikan dengan kelompokmu:

1. Apa yang kamu tahu tentang Rusun?
2. Apa keuntungan dan kerugian tinggal di Rusun?

Diskusikan dengan Kelompokmu dan tuliskan hasil diskusi kalian diatas kertas. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

Gambar 4.11 Mari Berdiskusi!

c) Tahukah kamu?

Kolom ini berisi informasi tambahan yang masih berhubungan dengan materi dengan cakupan yang lebih luas. Bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dengan informasi yang aktual.



Gambar 4.12 Tahukah Kamu?

d) Refleksi

Berisi rangkuman materi untuk memudahkan pembaca mengingat keseluruhan isi buku.



Gambar 4.13 Refleksi

e) Evaluasi

Soal-soal yang disajikan untuk menguji kemampuan siswa tentang isi bahan ajar ensiklopedia.

28

Ensklopedia Kenampakan Alam dan Buatan

Evaluasi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Lingkungan yang terjadi dengan sendirinya disebut
 - Lingkungan alam
 - Lingkungan keluarga
 - Lingkungan masyarakat
 - Lingkungan buatan
- Manakah yang termasuk lingkungan alam ?
 - Rumah
 - Parit
 - Gunung
 - Waduk
- Daerah yang ditumbuhi bermacam - macam tumbuhan disebut
 - Hutan
 - Danau
 - Kebun
 - Suaka
- Di tepi pantai banyak terdapat tumbuhan
 - Pinus
 - Akasia
 - Bakau
 - Beringin
- Batas antara daratan dan lautan disebut
 - Rawa
 - Pantai
 - Tambak
 - Pertanian
- Danau banyak dimanfaatkan manusia sebagai obyek
 - Wisata
 - Pertanian
 - Perikanan
 - Tempat tinggal
- Lingkungan buatan artinya lingkungan yang dibuat oleh
 - Tuhan
 - Alam
 - Tumbuhan
 - Manusia
- Aliran air yang panjang dan besar disebut
 - Gunung
 - Danau
 - Sungai
 - Bendungan
- Bahan bangunan yang berasal dari sargil adalah
 - Pasir
 - Keramik
 - Semen
 - Kapur
- Tempat tinggal manusia disebut
 - Gubug
 - Rumah
 - Gandhok
 - Garasi

Gambar 4.14 Evaluasi

f) Kamus Ringkas

Kolom kotak kamus berisi kosakata baru untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku.

Ensklopedia Kenampakan Alam dan Buatan

31

Kamus Ringkas

Arsitektur : Seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan

Bandeng Kawakan : Ikan bandeng raksasa yang berukuran lebih dari 5 tahun.

Deforestasi : Penghilangan hutan alam dengan cara pengebangan untuk diambil kayunya atau mengubah peternakan lahan hutan menjadi non-hutan

Destinasi : Tempat tujuan

Devisa : Semua benda yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia internasional.

Dome : Kubah

Efek rumah kaca : merupakan proses pemanasan permukaan suatu benda langit (terutama planet atau satelit) yang disebabkan oleh komposisi dan keadaan atmosfernya.

Ekspedisi : Perjalanan yang dilakukan untuk tujuan tertentu, biasanya penjelajahan dan/atau penelitian

Hutan Hujan Tropis : Tanah yang luas yang ditumbuhi pohon-pohon (biasanya tidak dipelihara orang) terletak di daerah beriklim Tropis

Illegal fishing : Menangkap ikan atau kegiatan perikanan yang dilakukan secara tidak sah.

Illegal logging : Pembalakan liar atau penebangan pohon di hutan secara liar

Kasada : Upacara persembahkan suku lengga pada hari ke-14 di bulan Kasada (kasepuluh) dalam peranggalan Jawa

Komoditas : Barang dagangan utama berupa bahan mentah yang dijual

digolongkan menurut mutunya sesuai dengan standar perdagangan internasional, misalnya gandum, karet, kopi

Konvensi : Permusakatan atau kesepakatan

Pantura : Jalur pantai utara pulau Jawa.

Salinitas : Tingkat kadar kalsium atau kadar garam terdapat di dalam air.

Sea Games : Akronim dari Southeast Asian Games atau Pesta olahraga seAsia Tenggara.

Sedimentasi : Pengendapan

TOL : Akronim dari Tax On Location, yang berarti pajak yang di bayar di lokasi.

Water park : Taman bermain air

Gambar 4.15 Kamus Ringkas

g) Daftar Pustaka

Berisi sumber rujukan yang diambil oleh penyusun dari berbagai sumber, sebagai penguat dan bukti bahwa buku praktikum ini memiliki dasar pemikiran.



Gambar 4.16 Daftar Pustaka

2. Validasi Produk

Data yang terkumpul berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari observasi kelas yang dilakukan oleh peneliti dan juga wawancara dengan guru wali kelas IV. Selain itu data kuantitatif diperoleh dari saran dan pendapat para validator yang diberikan pada saat memvalidasi bahan ajar ensiklopedia sebagai acuan kelayakan pengembangan yang sedang dilakukan oleh pengembang. Data ini berasal dari angket para validator, guru dan siswa serta penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh siswa.

Pengambilan data validasi melalui hasil dari validasi ahli dan uji lapangan. Pengambilan data validasi diperoleh dari tiga validator ahli yang terdiri dari satu validasi ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran guru kelas IV. Berikut kriteria pensekoran penilaian yang digunakan dalam proses validasi:

Tabel 4.1 Kriteria Pensekoran Ahli Materi, Ahli Desain, Ahli Pembelajaran Dan Siswa Kelas IV

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup baik	3
KB	Kurang baik	2
STB	Sangat tidak baik	1

Tabel 4.2 kriteria pensekoran angket siswa kelas IV

Jawaban	Skor
A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

Tabel 4.3 Kriteria Kualifikasi Penilaian Validasi Ahli dan Uji Coba Siswa

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
$84 < \text{skor} \leq 100$	Sangat valid	Sangat layak, Tidak revisi
$68 < \text{skor} \leq 84$	Valid	Layak, Tidak revisi
$52 < \text{skor} \leq 68$	Cukup valid	Cukup layak, perlu revisi
$36 < \text{skor} \leq 52$	Kurang valid	Kurang layak, Revisi
$20 < \text{skor} \leq 36$	Sangat tidak valid	Tidak layak, revisi total

Berikut adalah penyajian data penilaian angket oleh ahli isi/materi, ahli desain dan ahli pembelajaran beserta kritik dan sarannya:

a. Validasi Ahli Materi/Isi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran IPS berupa bahan ajar buku ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan. Paparan deskripsi hasil validasi ahli materi ajar ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrument angket

Proses validasi oleh ahli materi/isi dilaksanakan pada hari senin 11 September 2017 dan revisi dilaksanakan pada hari senin 25 september 2017.

1) Validasi Ahli Materi 1 (Senin 11 September 2017)

a) Data kuantitatif

Produk pengembangan yang diujikan kepada ahli materi yaitu Ninja Panju Purwita, M.Pd adalah bahan ajar IPS pada materi Kenampakan alam dan Buatan kelas IV. Paparan hasil penilaian ahli isi yang diajukan melalui instrument angket berupa kuisioner terhadap bahan ajar. Data kuantitatif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Penilaian ahli Materi/Isi IPS

No.	Pernyataan	Σ x	Σ xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Kesesuaian rumusan ropik bahan ajar berbasis ensiklopedia	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Ketepatan penyajian materi pada bahan ajar berbasis ensiklopedia	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
3.	Kesesuaian indikator dengan SK dan KD	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Relevansi KI/KD dengan Tujuan pengembangan bahan ajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian isi dengan kurikulum 2013	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran	2	5	40	Kurang Valid	Revisi
7.	Kesesuaian ruang lingkup materi.	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
8.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian materi untuk siswa kelas IV SD/MI	2	5	40	Kurang Valid	Revisi
10.	Konsestensi bahasa yang digunakan dengan bahasa IPS	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
11.	Variasi dan tingkat kesulitan soal bahan ajar	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
12.	Ketepatan pemberian latihan untuk menguji pemahaman siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
13.	Kesesuaian referensi dalam bidang keilmuan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		46	65			

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli materi . langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui presentase tingkat pencapaian. Berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{65} \times 100\%$$

$$p = 0,7076 \times 100\%$$

$$P = 70,76\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi secara keseluruhan mencapai 70,76%. jika ditinjau berdasarkan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid, atau cukup layak. Akan tetapi untuk mengoptimalkan produk yang dikembangkan peneliti masih harus merevisi beberapa bagian bahan ajar yang sekiranya perlu diganti.

b) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik dan saran ahli isi terkait dengan pengembangan bahan ajar dalam pernyataan terbuka dipaparkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Kritik Dan Saran Bahan Ajar Hasil Valideasi Oleh Ahli Isi/Materi

Nama Subjek Validator	Kritik dan Saran
Ninja Panju Purwita, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar danau diperbaiki lagi karena masih mirip rawa 2. Jembatan termasuk daratan, menghubungkan 2 daratan yang melintas diatas perairan





	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sawah termasuk daratan 4. Penulisan paragraph, mohon disesuaikan semua memakai rata kanan-kiri, rata kanan, atau rata kiri 5. Untuk contoh gambar, masing-masing materi, agar disesuaikan kalau contohnya 1 materi 1 gambar atau 1 materi 2 gambar
--	---



Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, telah dituliskan bahwasannya ada penambahan poin yang bias dijadikan bahan pertimbangan apakah produk layak untuk ditelitiataukah tidak, setra sebagai penyempurna produk sehingga dapat menjadi lebih berkualitas, dalam perbaikan bahan ajar ini memerlukan 1 kali revisian. Validasi pada ahli materi ini dilakukan pada tanggal 11 September 2017 oleh Ninja Panju Purwita, M. Pd, sehingga ketika proses validasi dengan ahli materi tidak ada revisi terkait dengan materi yang disajikan.

c) Revisi Produk

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli isi atau materi, maka pada dasarnya Bahan Ajar berbasis ensiklopedia pada materi kenampakan alam dan buatan perlu adanya perbaikan. Hasil dari kritik dan saran ahli isi/materi diwujudkan dengan sebaik-naiknya dalam rangka penyempurnaan produk pengembangan yang dihasilkan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka perbaikan terhadap bahan ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Revisi validasi Ahli Isi

No.	Bagian yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Gambar danau diperbaiki lagi karena masih mirip rawa	<p>Konsepkan Alam Perairan 15</p> <p>2. Danau Danau adalah cekungan luas yang berisi air. Danau biasanya dikelilingi daratan.</p> <p>Danau Kakaban, Kalimantan Timur Terletak di pulau kakaban Kalimantan timur. Danau ini masih jarang dijajah, karena lokasinya yang jauh dan terpencil, sarana transportasi yang kurang memadai seperti wisata lainya. Keunikan danau kakaban adalah adanya ubur-ubur yang tidak menyangat, sehingga aman untuk berenang dan menyantap ubur-ubur ini.</p> <p>Labuan Bajo, Kalimantan timur Danau yang terletak di desa Labuan kelambu kecamatan Bokui-Bokui Kalimantan Timur. Danau Labuan Cermin memiliki rasa air yang akan terasa bila kita mengesap air dari permukaan danau, sementara air di dasar danau akan terasa tawar. Dua jenis air inilah yang membuat danau memiliki sebuah lapisan pemisah sehingga air dapat memantul.</p> 	<p>Konsepkan Alam Perairan 17</p> <p>2. Danau Danau adalah cekungan luas yang berisi air. Danau biasanya dikelilingi daratan.</p> <p>Danau Kakaban, Kalimantan Timur Terletak di pulau kakaban Kalimantan timur. Danau ini masih jarang dijajah, karena lokasinya yang jauh dan terpencil, sarana transportasi yang kurang memadai seperti wisata lainya. Keunikan danau kakaban adalah adanya ubur-ubur yang tidak menyangat, sehingga aman untuk berenang dan menyantap ubur-ubur ini.</p> <p>Labuan Cermin, Kalimantan timur Danau yang terletak di desa Labuan kelambu kecamatan Bokui-Bokui Kalimantan Timur. Danau Labuan Cermin memiliki rasa air yang akan terasa bila kita mengesap air dari permukaan danau, sementara air di dasar danau akan terasa tawar. Dua jenis air inilah yang membuat danau memiliki sebuah lapisan pemisah sehingga air dapat memantul.</p> 
2.	Jembatan dan sawah termasuk daratan,	<p>Konsepkan Binaan Perairan 16</p> <p>3. Jembatan Jembatan adalah suatu struktur konstruksi yang memungkinkan rute transportasi melalui sungai, danau, kali, jalan raya, jalan kereta api dan lain-lain. Jembatan adalah suatu struktur konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terpisah oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, alur sungai saluran rigasi dan pembuang.</p> <p>Jembatan Suramadu, Selat Madura.</p>  <p>Jembatan Nasional Suramadu adalah jembatan yang melintasi Selat Madura, menghubungkan Pulau Jawa (di Surabaya) dan Pulau Madura (di Bangkalan, tepatnya Imu Kamal), Indonesia. Dengan panjang 5.438 m, jembatan ini merupakan jembatan terpanjang di Indonesia saat ini. Dengan adanya pembangunan jembatan ini, pemerintah berharap dapat meningkatkan perekonomian penduduk di wilayah Surabaya ke wilayah Madura.</p>	<p>10</p> <p>9. Jembatan Jembatan adalah suatu struktur konstruksi yang memungkinkan rute transportasi melalui sungai, danau, kali, jalan raya, jalan kereta api dan lain-lain. Jembatan adalah suatu struktur konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terpisah oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, alur sungai saluran rigasi dan pembuang.</p> <p>Jembatan Suramadu, Selat Madura.</p>  <p>Jembatan Nasional Suramadu adalah jembatan yang melintasi Selat Madura, menghubungkan Pulau Jawa (di Surabaya) dan Pulau Madura (di Bangkalan, tepatnya Imu Kamal), Indonesia. Dengan panjang 5.438 m, jembatan ini merupakan jembatan terpanjang di Indonesia saat ini. Dengan adanya pembangunan jembatan ini, pemerintah berharap dapat meningkatkan perekonomian penduduk di wilayah Surabaya ke wilayah Madura.</p>

3.	Untuk penulisan paragraph, mohon disesuaikan semua memakai rata kanan-kiri, rata kanan, atau rata kiri	<p>Kemampakan Binaan Perairan</p> <p>16</p> <p>3. Jembatan</p> <p>Jembatan adalah suatu struktur konstruksi yang memungkinkan lalu lalang transportasi melalui sungai, danau, kali, jalan raya, jalan kereta api dan lain-lain. Jembatan adalah suatu struktur konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terpisah oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, alur sungai selokan rigasi dan pembuangan.</p> <p>Jembatan Suramadu, Selat Madura.</p>  <p>Jembatan Nasional Suramadu adalah jembatan yang melintasi Selat Madura, menghubungkan Pulau Jawa (di Surabaya) dan Pulau Madura (di Bangkalan, tepatnya timur Kamali, Indonesia). Dengan panjang 5.438 m, jembatan ini merupakan jembatan terpanjang di Indonesia saat ini. Dengan adanya pembangunan jembatan ini, pemerintah berharap dapat meningkatkan pemerataan pendapatan di wilayah Surabaya ke wilayah Madura.</p>	<p>10</p> <p>9. Jembatan</p> <p>Jembatan adalah suatu struktur konstruksi yang memungkinkan lalu lalang transportasi melalui sungai, danau, kali, jalan raya, jalan kereta api dan lain-lain. Jembatan adalah suatu struktur konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terpisah oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, alur sungai selokan rigasi dan pembuangan.</p> <p>Jembatan Suramadu, Selat Madura.</p>  <p>Sumber: https://www.kemkominfo.go.id</p> <p>Jembatan Nasional Suramadu adalah jembatan yang melintasi Selat Madura, menghubungkan Pulau Jawa (di Surabaya) dan Pulau Madura (di Bangkalan, tepatnya timur Kamali, Indonesia). Dengan panjang 5.438 m, jembatan ini merupakan jembatan terpanjang di Indonesia saat ini. Dengan adanya pembangunan jembatan ini, pemerintah berharap dapat meningkatkan pemerataan pendapatan di wilayah Surabaya ke wilayah Madura.</p>
----	--	--	---

2) Validasi Ahli Materi 2 (senin 25 September 2017)

a) Data Kuantitatif

Produk pengembangan yang diujikan kepada ahli materi yaitu Ninja Panju Purwita, M.Pd adalah bahan ajar IPS pada materi Kenampakan alam dan Binaan kelas IV. Paparan hasil penilaian ahli isi yang diajukan melalui instrument angket berupa kuisisioner terhadap bahan ajar. Data Kuantitatif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Penilaian ahli Materi/Isi IPS

No.	Pernyataan	Σ x	Σ xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Kesesuaian rumusan rofik bahan ajar berbasis ensiklopedia	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Ketepatan penyajian materi pada bahan ajar berbasis ensiklopedia	3	5	60	Cukup Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian indikator dengan SK dan KD	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Relevansi KI/KD dengan Tujuan pengembangan bahan ajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian isi dengan kurikulum 2013	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

6.	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran	3	5	60	Cukup Valid	Tidak Revisi
7.	Kesesuaian ruang lingkup materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian materi untuk siswa kelas IV SD/MI	3	5	60	Cukup Valid	Tidak Revisi
10.	Konsestensi bahasa yang digunakan dengan bahasa IPS	3	5	60	Cukup Valid	Tidak Revisi
11.	Variasi dan tingkat kesulitan soal bahan ajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
12.	Ketepatan pemberian latihan untuk menguji pemahaman siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
13.	Kesesuaian referensi dalam bidang keilmuan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		51	65			

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli materi. langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui presentase tingkat pencapaian. Berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{65} \times 100\%$$

$$p = 0,78461 \times 100\%$$

$$P = 78,46\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi secara keseluruhan mencapai 78,46% . jika ditinjau berdasarkan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini

termasuk dalam kriteria valid, dengan presentase kevalidan 78,46%

b) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik dan saran ahli isi terkait dengan pengembangan bahan ajar dalam pernyataan terbuka dipaparkan pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Kritik Dan Saran Bahan Ajar Hasil Valideasi Oleh Ahli Isi/Materi

Nama Subjek Validator	Kritik dan Saran
Ninja Panju Purwita, M.Pd	1. Lanjutkan penulisan skripsi 2. Perbaiki penulisan dan tanda baca yang keliru 3. Semoga sukses

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, telah dituliskan bahwasannya secara keseluruhan saran tentang isi bahan ajar ini adalah layak untuk peneliti gunakan dalam pembelajaran IPS kelas IV pada materi kenampakan alam dan buatan dengan tujuan pengkatan hasil belajar

b. Validasi Ahli Desain

1) Validasi ahli desain 1 (Senin, 11 September 2017)

Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan buku ensiklopedia IPS materi

kenampakan alam dan buatan kelas IV ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket

a) Data Kuantitatif

Tabel 4.9
Hasil Penilaian ahli Desain IPS

No.	Pernyataan	Σx	Σxi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Desain <i>cover</i> sesuai dengan isi materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas V SD/MI.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Tata letak gambar pada buku menarik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Gambar pada buku sesuai dengan siswa kelas IV	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Ukuran gambar pada buku tepat.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Warna pada buku konsisten.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Layout pada buku menarik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		40	50	80%		

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli desain pembelajaran, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui persentase tingkat pencapaian, berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 0,8 \times 100\%$$

$$p = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain secara keseluruhan mencapai 80% .jika ditinjau berdasarkan tabel kriteria kelayakan, maka skorini termasuk dalam kriteria valid, dengan presentase kevalidan 80%.

b) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik dan saran ahli desain terkait dengan pengembangan bahan ajar dalam pernyataan terbuka dipaparkan pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10

Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Desain

Nama Subjek Validator	Kritik dan Saran
Ahmad Abtokhi M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap gambar yang dimasukkan hendaknya dituliskan sumbernya 2. Gambar diharapkan tidak berulang 3. Serba-serbi pada setiap materi disesuaikan dengan isi 4. Adanya perbedaan ukuran huruf antara materi pokok dan serba-serbi.

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, telah dituliskan bahwasannya ada penambahan poin yang bisa dijadikan bahan pertimbangan apakah produk layak untuk ditelitiataukah tidak, serta sebagai penyempurna produk sehingga dapat menjadi lebih berkualitas, dalam perbaikan bahan ajar ini.

c) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut paparan data terkait dengan revisi desain bahan ajar:

Tabel 4.11
Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Desain

No.	Bagian yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Sumber pada setiap gambar	 <p>Kemampakan Alam Perairan</p> <p>14</p> <p>1. Air Terjun Air terjun adalah aliran sungai yang jatuh dari tempat tinggi dari lereng, sehingga membentuk air terjun.</p> <p>Mandikarpura, Probolinggo Terletak di Dusun Brangah, Desa Negeronggo, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Air terjun ini adalah salah satu air terjun di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Air terjun setinggi 200 meter ini merupakan air terjun tertinggi di Pulau Jawa dan tertinggi kedua di Indonesia. Air terjun Mandikarpura berbentuk anak yang diteling bukit-bukit yang meneteskan air pada seluruh bidang lebarnya seperti layatnya sedang hujan. Koran Patih Gajah Mada menghancurkan akhir hayatnya dengan bersemedi di lokasi air terjun ini (di sebuah gua di air terjun utama tersebut). Cerita ini didulang dengan adanya area Gajah Mada di tempat parkir area tersebut.</p> <p>Gajah Mada Gajah Mada adalah panglima perang dan tokoh yang sangat berpengaruh pada zaman kerajaan Majapahit, terkenal dengan sumpah palungnya dan berhasil menaklukkan nusantara.</p> <p>Sumber: widyaprobolinggo.com</p>	 <p>Kemampakan Alam Perairan</p> <p>16</p> <p>1. Air Terjun Air terjun adalah aliran sungai yang jatuh dari tempat tinggi dari lereng, sehingga membentuk air terjun.</p> <p>Mandikarpura, Probolinggo Terletak di Dusun Brangah, Desa Negeronggo, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Air terjun ini adalah salah satu air terjun di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Air terjun setinggi 200 meter ini merupakan air terjun tertinggi di Pulau Jawa dan tertinggi kedua di Indonesia. Air terjun Mandikarpura berbentuk anak yang diteling bukit-bukit yang meneteskan air pada seluruh bidang lebarnya seperti layatnya sedang hujan. Koran Patih Gajah Mada menghancurkan akhir hayatnya dengan bersemedi di lokasi air terjun ini (di sebuah gua di air terjun utama tersebut). Cerita ini didulang dengan adanya area Gajah Mada di tempat parkir area tersebut.</p> <p>Gajah Mada Gajah Mada adalah panglima perang dan tokoh yang sangat berpengaruh pada zaman kerajaan Majapahit, terkenal dengan sumpah palungnya dan berhasil menaklukkan nusantara.</p> <p>Sumber: widyaprobolinggo.com</p>
2.	Tidak adanya gambar berulang (seperti pada pembukaan perairan dengan materi danau)	 <p>Labuan Bajo, Kalimantan Timur</p> <p>Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terbentang sepanjang 3.977 mil di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Luas daratan Indonesia adalah 1.902.576 km² dan luas perairannya 3.257.483 km². Jumlah pulau yang membentang di Indonesia mencapai 17.508 pulau. Banyak diantaranya kepulauan alam yang ada di Indonesia, dari awal dan lajunya yang mempesona, diawali dengan keindahan dan tradisi yang mempesona.</p>	 <p>Derawan, Kalimantan Timur</p> <p>02</p> <p>Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terbentang sepanjang 3.977 mil di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Luas daratan Indonesia adalah 1.902.576 km² dan luas perairannya 3.257.483 km². Jumlah pulau yang membentang di Indonesia mencapai 17.508 pulau. Banyak diantaranya kepulauan alam yang ada di Indonesia, dari awal dan lajunya yang mempesona, diawali dengan keindahan dan tradisi yang mempesona.</p>

3. Penyesuaian serba serbi dengan materi

Kenampakan Alam Perairan

18

5. Laut

Laut adalah suatu perairan yang luas di permukaan bumi yang menghubungkan suatu pulau dengan pulau lain yang dibuat secara alami dan cenderung memiliki salinitas tinggi. Sedangkan laut yang lebih besar disebut samudera, samudera biasanya menggilingi daratan dan benua. Diambil batas antara daratan dan perairan laut disebut pantai.

Biografi

Dr. (HC) Susi Pujiastuti,
Menteri kebumaharutan dan perikanan Kabupaten Karja 2014-2019. Beliau telah lama bekerja dalam menangkap dan menanggulangi kapal-kapal ikan negara lain yang sedang memancing ikan di laut Indonesia.

Hai ini berdampak pada pendapatan ikan oleh para nelayan. Sejak diberlakukannya kebijakan tersebut Susi banyak para nelayan memperoleh hasil ikan berlebih.

Kapulauan Karimunjawa, Jawa Tengah.

Keindahan Pulau dan Pantainya
Kepulauan ini terletak di laut Jawa, ditetapkan menjadi taman nasional oleh pemerintah Jepang pada tanggal 15 Maret 2001. Ombak di Karimunjawa bergesang rendah dan tinggi, dibatasi oleh pantai yang kebanyakan adalah pantai pasir putih halus.

Surga di Bawah Laut
Laut di Karimunjawa adalah rumah bagi kerumun karang, hutan bakau, hutan pantai, serta hampir 400 spesies fauna laut, di antaranya 242 jenis ikan laut. Beberapa fauna langka yang terdapat disini adalah Elang Laut Duda Putih, penyusuk, dan penggojiga.

JUNI

Kenampakan Alam Perairan

18

3. Laut

Laut adalah suatu perairan yang luas di permukaan bumi yang menghubungkan suatu pulau dengan pulau lain yang terbuat secara alami dan cenderung memiliki salinitas tinggi. Sedangkan laut yang lebih besar disebut samudera, samudera biasanya menggilingi daratan (pulau-pulau) dan benua.

Tahukah kamu?

Berenang di Laut mati
Setiap harinya sekitar tujuh juta ton air di Laut Mati menguap, menyebabkan setiap hari air laut ini berkurang. Air laut di laut mati sembilan kali lebih asin dan pada air laut pada umumnya. Karena kadar garamnya yang tinggi hampir tidak ada binatang laut yang bisa hidup di laut tersebut, sehingga disebut Laut Mati.

Sumber: si.wikipedia.org

Kapulauan Karimunjawa, Jawa Tengah.

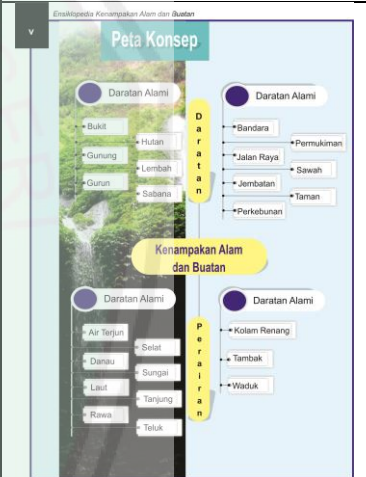
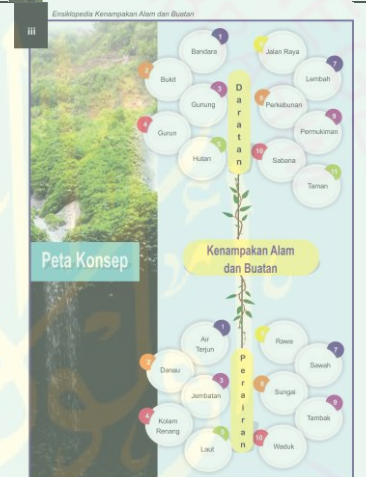
Keindahan Pulau dan Pantainya
Kepulauan ini terletak di laut Jawa, ditetapkan menjadi taman nasional oleh pemerintah Jepang pada tanggal 15 Maret 2001. Ombak di Karimunjawa bergesang rendah dan tinggi, dibatasi oleh pantai yang kebanyakan adalah pantai pasir putih halus.

Surga di Bawah Laut
Laut di Karimunjawa adalah rumah bagi kerumun karang, hutan bakau, hutan pantai, serta hampir 400 spesies fauna laut, di antaranya 242 jenis ikan laut. Beberapa fauna langka yang terdapat disini adalah Elang Laut Duda Putih, penyusuk, dan penggojiga.

Sumber: si.wikipedia.org

JUNI

4. Penataan urutan materi



5. Ukuran huruf antara materi pokok dan serba-serbi

Kenampakan Alam Daratan

9

8. Perkebunan

Perkebunan adalah usaha manusia untuk membudidayakan berbagai jenis tanaman tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil perkebunan juga merupakan komoditas ekspor yang menjanjikan dan penyumbang devisa bagi negara.

Perkebunan Anggur, Probolinggo
Terletak di desa Sumberberendo, kecamatan Sumberasih kabupaten Probolinggo. Dimulai pada tahun 2007 dan terbilang baru, namun perkebunan ini sudah banyak dikunjungi wisatawan.

Apa saja komoditas Ekspor perkebunan di Indonesia?

a. Kelapa sawi
Indonesia saat ini mendominasi pasar minyak sawi di dunia dengan produksi mencapai 31 juta ton/tahun.

b. Karet
Produk tanaman karet alam di Indonesia yang mencapai 3,2 juta ton tercatat yang terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Sebagai besar komoditi karet di Indonesia berasal dari

c. Kakao
Saat ini produksi kakao mencapai 712.231 ton yang merupakan Indonesia sebagai produsen terbesar ketiga.

d. Kopi
Indonesia adalah produsen biji kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brazil dan Vietnam. Tapi saat ini ekspor produk kita banyak tertinggal seiring kedua negara tersebut. Saat ini produksi biji kopi Indonesia baru sebatas 800 kilogram per hektar. Bandingkan dengan Brazil yang

PERKEBUNAN

Kenampakan Alam Daratan

11

10. Perkebunan

Perkebunan adalah usaha manusia untuk membudidayakan berbagai jenis tanaman tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil perkebunan juga merupakan komoditas ekspor yang menjanjikan dan penyumbang devisa bagi negara.

Perkebunan Anggur, Probolinggo
Terletak di desa Sumberberendo, kecamatan Sumberasih kabupaten Probolinggo. Dimulai pada tahun 2007 dan terbilang baru, namun perkebunan ini sudah banyak dikunjungi wisatawan.

Apa saja komoditas Ekspor perkebunan di Indonesia?

a. Kelapa sawi
Indonesia saat ini mendominasi pasar minyak sawi di dunia dengan produksi mencapai 31 juta ton/tahun.

b. Karet
Produk tanaman karet alam di Indonesia yang mencapai 3,2 juta ton tercatat yang terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Sebagai besar komoditi karet di Indonesia berasal dari

c. Kakao
Saat ini produksi kakao mencapai 712.231 ton yang merupakan Indonesia sebagai produsen terbesar ketiga.

d. Kopi
Indonesia adalah produsen biji kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brazil dan Vietnam. Tapi saat ini ekspor produk kita banyak tertinggal seiring kedua negara tersebut. Saat ini produksi biji kopi Indonesia baru sebatas 800 kilogram per hektar. Bandingkan dengan Brazil yang mencapai 2000kg/hektar atau Vietnam 150kg/hektar.

PERKEBUNAN



Saran dari ahli desain dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi. Hal ini berguna untuk penyempurnaan komponen buku ensiklopedia sebelum diuji cobakan kepada siswa kelas IV.

2) Validasi ahli desain 2 (Senin, 25 September 2017)

Paparan deskriptif hasil validasi kedua oleh ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan buku ensiklopedia IPS materi kenampakan alam dan buatan kelas IV

ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket.

a) Data kuantitatif

Tabel 4.12 Hasil Penilaian ahli Desain IPS

No.	Pernyataan	Σ <i>x</i>	Σ <i>xi</i>	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Desain <i>cover</i> sesuai dengan isi materi.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas V SD/MI.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Tata letak gambar pada buku menarik.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Gambar pada buku sesuai dengan siswa kelas IV	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Ukuran gambar pada buku tepat.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Warna pada buku konsisten.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Layout pada buku menarik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		49	50	98%	Sangat valid	Tidak revisi

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli desain pembelajaran, langkah selanjutnya adalah menganalisis data,

dapat dihitung melalui persentase tingkat pencapaian, berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{50} \times 100\%$$

$$= 0,98 \times 100\%$$

$$= 98\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain secara keseluruhan mencapai 98% .jika ditinjau berdasarkan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid, dengan presentase kevalidan 98%

b) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik dan saran ahli desain terkait dengan pengembangan bahan ajar dalam pernyataan terbuka dipaparkan pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13

Kritik Dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Desain




Nama Subjek Validator	Kritik dan Saran
Ahmad Abtokhi M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bingkai pada isi sebaiknya tidak digunakan. 2. Biodata penulis dan detail isi buku pada bagian sampul belakang sebaiknya dinarasikan 3. Secara umum desain ensiklopedia layak dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran

c) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut paparan data terkait dengan revisi desain bahan ajar.

Tabel 4.14

Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Desain

No.	Bagian yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Bingkai pada isi materi sebaiknya dihilangkan		
2.	Petunjuk Penggunaan di perjelas tiap poinnya.		

3.	Biodata penulis dan detail isi buku pada bagian sampul belakang sebaiknya dinarasikan		
			

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli pembelajaran guru bidang studi IPS adalah berupa buku ensiklopedia. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi IPS ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket.

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.15
Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi IPS

No.	Pernyataan	Σ x	Σ x_i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Rumusan materi pada bahan ajar ensiklopedia	3	5	60	Cukup valid	Perlu

						Revisi
2.	Bahan ajar ensiklopedia dapat membantu siswa dalam belajar	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian materi dengan KI/KD	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Materi dapat dipahami oleh siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Bahan ajar ensiklopedia ini membuat siswa aktif belajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Bahan ajar berfokus pada siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Bahan ajar ensiklopedia interaktif dan memudahkan berinteraksi bagi siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Bahan ajar ensiklopedia ini memberikan motivasi belajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Instrument evaluasi dapat digunakan mengukur kemampuan siswa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Bahan ajar ini membantu mencapai tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		46	55	83%	Valid	Tidak Revisi

Data kuantitatif diperoleh dari hasil validator ahli pembelajaran kelas IV materi kenampakan alam dan buatan terhadap buku ensiklopedia yang dikembangkan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dapat dihitung melalui presentase tingkat pencapaian, berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{55} \times 100\%$$

$$= 0,83 \times 100\%$$

$$= 83\%$$

2) Data Kualitatif

Data kualitatif terhimpun dari masukan, saran, dan kritik dari validator. Ulasan kritikan dan saran dari ahli pembelajaran pada bahan ajar berbasis ensiklopedia ini dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16

Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi IPS

Ahli materi	Kritik dan Saran
Fathul Muin, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Buku ajar sudah bagus • Penambahan media (LCD palyer) lebih bagus lagi

Dari tabel 4.11 yang berupa kritik dan saran dari ahli pembelajaran dapat disimpulkan lagi dari yang baik menjadi baik lagi dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik berdasarkan perkembangan usianya.

3) Revisi Produk

Dari tabel 4.16 yang berupa kritik dan saran dari ahli pembelajaran dapat disimpulkan lagi dari yang baik menjadi baik lagi dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik berdasarkan perkembangan usianya.

B. KEMENARIKAN BAHAN AJAR

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada 23 siswa kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan. Paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan adalah sebagaimana dipaparkan pada table 4.17

Tabel 4.17

Kemenarikan Produk Menurut Siswa

No.	Pertanyaan	$\sum x$	ΣXi	Persentase	Keterangan
1	Kemudahan bahan ajar bagi siswa	102	115	88,69%	Sangat Menarik
2	Bahan ajar memberikan semangat belajar	96	115	83,47%	Menarik
3	Bahan ajar memudahkan memahami materi	103	115	89,56%	Sangat Menarik
4	Soal-soal dalam bahan ajar mudah dipahami	95	115	82,60%	Menarik
5	Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca	108	115	93,91%	Sangat Menarik
6	Bahan ajar tidak menggunakan kata sulit	100	115	86,95%	Sangat Menarik
7	Petunjuk penggunaan bahan ajar mudah digunakan	101	115	87,82%	Sangat Menarik
8	Bahasa yang	103	115	89,56%	Sangat

	terkandung dalam bahan ajar mudah di pahami				Menarik
9	Soal-soal evaluasi sesuai dengan pembahasan	101	115	87,82%	Sangat Menarik
10	Mudah bekerja sama menggunakan bahan ajar	102	115	88,69%	Sangat Menarik

Data kuantitatif diperoleh dari uji lapangan table 4.17, langkah selanjutnya yakni analisis data, berikut presentase tingkat kemenarikan bahan ajar ensiklopedia kelas IV MI/SD materi kenampakan alam dan buatan:

$$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{1011}{1150} \times 100\%$$

$$P=0,8791 \times 100\%$$

$$P = 87,91\%$$

Karena bobot tiap pilihan adalah satu maka presentase hasil uji lapangan adalah 87,91%. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala 5, tingkat pencapaian 87,91 berada pada kualifikasi sangat valid sehingga bahan ajar ensiklopedia ini tidak perlu revisi. Sehingga

memudahkan siswa memahami materi, memberi semangat belajar dan menarik untuk dipelajari.

C. HASIL BELAJAR SISWA

Berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan kelas IV di MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan mendapatkan data pre-test sebesar 1514 dan post-test 2244. Data tersebut merupakan data keseluruhan dari 23 siswa kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan.

Data hasil uji coba lapangan pretest dan post test, kemudian mencari dapat rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Ketrangan:

Mean : rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai post-test dikurangi pre-test

N : jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan rata-rata dengan menggunakan rumus diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* adalah 65.8 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 97,6.

Rata-rata nilai siswa tersebut dapat dilihat berdasarkan jumlah rata-rata atau mean yaitu 97,6 lebih besar dibandingkan dengan nilai pre-test yang cenderung lebih kecil yaitu 65.8 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebanyak 31.8 Siswa mengalami peningkatan

nilai/hasil belajar setelah menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan ajar ensiklopedia IPS mampu secara efektif meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV.

Data nilai *pre test* dan *post-test* tersebut kemudian dianalisis melalui uji t. Berikut adalah langkah dalam melakukan uji t dua sampel (*Paired Sampel T Test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah 1, membuat H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat. H_0 :Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar ensiklopedia kelas IV materi kenampakan alam dan buatan. H_1 :Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar ensiklopedia kelas IV materi kenampakan alam dan buatan

Langkah 2.Menentukan kriteria uji t, langkah ini merupakan pembuatan keputusan dalam penerimaan atau penolakan hipotesis. Penelitian ini menentukan kriteria uji t sebagai berikut: a) H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, b) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka signifikan. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

Langkah 3. Menghitung *Pre Test* dan *Post Test*. Pada langkah ini bertujuan untuk mengolah data hasil *pre test* dan *post test* pada kelas IV

MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan. Data *pre test*(X_1) dan *post test*(X_2) kemudian di kurangi untuk mencari different ($X_1 - X_2$) dari setiap objek siswa yang diteliti. Jumlah dari different (D) dari 23 siswa adalah 23,95, dihasilkan dari rumus $\sum d/n = 551/23 = 23,95$. Kemudian menghitung t_{tabel} dengan rumus $t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{n(n-1)}}}$ menghasilkan t hitung sebesar 4,370.

Langkah 4. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Cara membaca dan menentukan t_{tabel} dengan rumus tabel = $\alpha : db$. Rumus db didapatkan dari $= N - 1$ dengan hasil 22, kemudian menghasilkan t_{tabel} 1,717. Jadi hasil t_{tabel} adalah 1,717 dan hasil dari t_{hitung} 4,379 yang didapatkan dari rumus one group pretest and post test.

Langkah 5. Kesimpulan. Hasil perhitungan dan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan bahwa t_{hitung} (4,370) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,717), maka: H_0 ditolak karena tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar ensiklopedia kelas IV materi kenampakan alam dan buatan, dan H_a diterima karena ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar ensiklopedia kelas IV materi kenampakan alam dan buatan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisi Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa buku bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan, sebagai buku pegangan dan rujukan siswa dan guru kelas IV MI At-Taqwa Kalanganyar Lamongan.

1. Hasil Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia

Wujud akhir dari produk pengembangan ini adalah berupa buku ensiklopedia IPS materi kenampakan alam dan buatan kelas IV SD/MI. kehasiran produk pengembangan buku ensiklopedia ini bertujuan untuk memenuhi ketersediaan bahan ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ensiklopedia ini didalamnya berisi tentang berbagai macam contoh dan bukti kenampakan alam yang berada di dalam ruang lingkup Indonesia yang nantinya diharapkan akan membantu siswa lebih mudah memahami materi baik secara mandiri ataupun dengan bimbingan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengembangan bahan ajar ensiklopedia ini didasarkan pada kenyataan bahwa masih sedikitnya bahan ajar yang tersedia di dalam kelas. Terlebih pada materi kenampakan alam dan buatan hanya

tertuju pada buku tematik. Hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi ketersedianya bahan ajar sebagai rujukan yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai hasil pendidikan yang ditetapkan di dalam kurikulum.

Pengembangan bahan ajar berupa buku ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan yang valid dan layak untuk digunakan. Materi yang disajikan meliputi keterangan singkat mengenai kenampakan alam dan buatan yang berada di daratan dan perairan, serba-serbi sebagai tambahan materi yang berhubungan dengan konten tema, percobaan-percobaan sederhana, diskusi, dan kolom-kolom pendukung lainnya. Pengembangan bahan ajar ini terdiri dari 4 aspek yaitu:

a. Bagian Pra-pendahuluan

Bagian pra-pendahuluan terdiri atas *cover* depan, *cover* belakang, kata pengantar, KI/KD dan Indikator, pedoman penggunaan buku, daftar isi, dan peta konsep. *Cover* depan didesain dengan gambar, warna, dan tulisan semenarik mungkin sesuai dengan karakteristik anak SD/MI. Tampilan *layout* menggunakan gambar asli yang berhubungan dengan materi kenampakan alam dan buatan, seperti gunung, sungai, dan tempat peribadatan yang dapat mewakili materi yang dipelajari, dengan perpaduan warna-warna yang senada agar nyaman dilihat

dan banyak memfokuskan pada gambar-gambar nyata agar materi yang disampaikan mudah untuk diserap oleh siswa.

b. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan terdiri dari gambar *real* yang mewakili bab materi yang akan dibahas. Seperti pada bab pertama menggunakan gambar puncak cartenz papua, sedangkan bab kedua menggunakan gambar pantai di pulau derawan. Pada bagian bawah halaman pendahuluan di berikan pengantar berupa pandangana luas tentang geografis Indonesia sebelum memasuki materi inti

c. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari penjelasan materi tentang kenampakan alam dan buatan, gambar-gambar nyata pendukung, serba-serbi sebagai pelengkap. Desain dibuat semenarik mungkin dengan tata letak dan ukuran huruf yang seimbang dan sistematis. Urutan bagian isi ini dibuat runtut secara abjad dengan pengelompokan bab pertama daratan alami dan daratan buatan, sedangkan pada bab kedua perairan alami dan perairan buatan sehingga siswa dengan mudah menemukan perbedaan dan ciri khas setiap materi yang tengah dipelajari. Garis tepi yang berbeda warna bertujuan untuk

memudahkan para siswa belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini.

d. Bagian Pelengkap

Bagian pelengkap terdiri dari mari mencoba, mari berdiskusi, tahukah kamu, refleksi, evaluasi, kotak kamus ringkas. Bagian mari mencoba bertujuan untuk membuktikan kebenaran secara ilmiah yang berhubungan dengan materi kenampakan alam dan buatan, sehingga menambah pemahaman siswa. Mari berdiskusi bertujuan untuk proses interaksi antara siswa dengan bekerja sama dan bertukar pikiran tentang masalah aktual yang terjadi di masyarakat. Tahukah kamu berisi informasi aktual tentang materi kenampakan alam dan buatan, bisa berupa informasi di dalam negeri dan luar negeri yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang perkembangan zaman saat ini.

Selain itu pada bagian refleksi yang merupakan rangkuman materi ringkas, bertujuan untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari, dirangkum dan dihubungkan dengan hubungan lingkungan dan masyarakat sekitar. Bagian evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap informasi yang telah didapat dari bahan ajar berbasis ensiklopedia ini. Terakhir pada bagian kamus ringkas, dijelaskan tentang kata-kata sulit di dalam bahan ajar ensiklopedia ini. Sehingga memudahkan siswa mempelajari dan

menambah kosakata baru yang berhubungan dengan kenampakan alam dan buatan

Buku ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Kelebihan buku ajar ensiklopedia kenampakan alam dan buatan ini adalah:

- a. Ensiklopedia ini didesai dengan tampilan yang menarik berdasarkan karakteristik siswa SD/MI.
- b. Materi yang disajikan dalam ensiklopedia ini sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan dalam kurikulum 2013.
- c. Ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan ini dilengkapi materi pendukung seperti mari mencoba, mari berdiskusi, tahukah kamu, refleksi, evaluasi soal-soal untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menggunakan ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan, dan kotak kamus yang membantu siswa dalam menemukan kata-kata sulit di dalam bahan ajar ensiklopedia kenampakan alam dan buatan.

2. Analisis Validasi Ahli Terhadap Bahan Ajar Ensiklopedia

Validasi dapat dilakukan melalui para pakar atau ahli yang sudah berpengalaman dalam bidangnya. Validasi ini dilakukan sebelum bahan ajar diujicobakan kepada siswa.

Hasil validasi dari beberapa subjek telah dikonservasikan pada skala prosentase berdasarkan pada tingkat kevaliditasan serta pedoman untuk merevisi buku ensiklopedia yang dikembangkan dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

Tabel 5.1
kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
$84 < \text{skor} \leq 100$	Sangat valid	Sangat layak, Tidak revisi
$68 < \text{skor} \leq 84$	Valid	Layak, Tidak revisi
$52 < \text{skor} \leq 68$	Cukup valid	Cukup layak, perlu revisi
$36 < \text{skor} \leq 52$	Kurang valid	Kurang layak, Revisi
$20 < \text{skor} \leq 36$	Sangat tidak valid	Tidak layak, revisi total

Berdasarkan tabel diatas penilaian produk pengembangan dikatakan sangat valid jika memenuhi syarat pencapaian lebih dari 84-100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi/isi, desain, ahli pembelajaran, dan siswa. Peilaian harus mencapai kriteria valid atau layak digunakan. Apabila dalam kriteria kurang/tidak valid maka harus dilakukan revisi sampai mencapai kriteria valid.

a. Analisis Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

Ahli materi/isi merupakan dosen ahli yang mebguasai pembelajaran. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- 5) Dosen PGMI yang berkompeten dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial Madrasah Ibtidaiyah.
- 6) Memiliki latar belakang pendidikan minimal S2.
- 7) Mengetahui kurikulum IPS SD/MI.
- 8) Telah menulis buku tentang IPS dan lainnya.

Peneliti melakukan validasi ahli materi atau isi yang dilakukan oleh dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Ninja Panju Purwita, M.Pd terhadap bahan ajar ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan. Berikut ini adalah paparan hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil validasi pertama menurut ahli isi, materi dalam bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan diperlukan adanya perubahan gambar danau yang masih terlihat seperti rawa, penyesuaian paragraph, dan perubahan jembatan dan sawah yang termasuk dalam kenampakan alam daratan yang perlu dilengkapi, dan telah direvisi sehingga dinyatakan valid atau layak di uji cobakan.

Secara keseluruhan menurut hasil penilaian ahli isi diperoleh hasil presentase 78,46%, presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi valid atau layak digunakan ($68% < \text{skor} \leq 84\%$). Bahan ajar berbasis ensiklopedia kelas IV materi kenampakan alam dan buatan menurut ahli isi sudah valid atau layak digunakan

karena sudah sesuai antara kurikulum, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran dengan materi yang ada pada buku. Begitu juga dengan kesesuaian rumusan topik bahan ajar, kesesuaian penyajian materi, kesesuaian indikator dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, kesesuaian isi materi dengan kurikulum, kemudahan bahasa yang digunakan, kesesuaian ruang lingkup materi, kesesuaian materi dengan perkembangan anak sekolah dasar kelas IV, konsistensi bahasa yang digunakan, ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa, dan kesesuaian referensi dalam bidang keilmuan.

Menurut validator ahli isi, bahan ajar ensiklopedia yang disajikan sudah cukup sederhana, menarik, dan dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok oleh siswa.

Sedangkan evaluasi yang digunakan menurut ahli isi sudah sesuai dengan materi dan kurikulum, evaluasi yang diberikan dapat digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa

Isi bahan ajar dalam bentuk/media apapun harus memiliki tingkat ketercernaan yang tinggi. Dalam hal ini, artinya bahan ajar dapat dipahami dan isinya dapat dimengerti oleh siswa dengan mudah. Hal hal yang mendukung ketercernaan bahan ajar antara lain adalah pemaparan yang logis, penyajian materi yang

sistematis, contoh dan ilustrasi yang memudahkan pemahaman, alat bantu yang memudahkan untuk mempelajari bahan ajar, format yang tertib dan konsisten, dan adanya penjelasan tentang relevansi antartopik dan manfaat bahan ajar.⁴⁹ Sesuai dengan angket yang diisi oleh ahli materi atau isi bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{65} \times 100\%$$

$$p = 0,78461 \times 100\%$$

$$P = 78,46\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi secara keseluruhan mencapai 78,46%. jika ditinjau berdasarkan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid, dengan presentase kevalidan 78,46%.

b. Analisa Hasil Validasi Ahli Desain

Ahli desain yang ditetapkan untuk menguji tingkat kevalidan produk bahan ajar pada dasarnya mempunyai kriteria

⁴⁹ Ida Malati Sadjati, *modul 1 Hakikat bahan ajar*, repository.ut.ac.id/IDIK4009-M1

yang sama dengan ahli materi/isi akan tetapi ahli desain pembelajaran harus yang mempunyai kemampuan dalam bidang desain pembelajaran.

Ahli desain yang ditetapkan peneliti untuk menguji tingkat kevalidan produk adalah dosen fakultas sains dan teknologi, Ahmad Abtokhi, M.PdI terhadap bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil validasi pertama menurut ahli isi, materi dalam bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan diperlukan adanya perubahan dan penambahan sumber pada setiap gambar, tidak adanya pengulangan pada gambar, penyesuaian serba-serbi sebagai materi pendukung dengan materi, penggunaan penekanan ukuran huruf antara materi inti dan materi pendukung, penyederhanaan layout, perbaikan pada bagian cover dan pengurutan materi pada peta konsep agar pembaca mudah mengelompokkan materi yang dipelajari.

Secara keseluruhan hasil nilai validasi ahli desain diperoleh presentase 98%, presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat valid atau sangat layak untuk digunakan ($84\% < \text{skor} \leq 100\%$) penilaian ahli desain tersebut dilihat dari berbagai aspek, yang pertama adalah penilaian desain sampul depan dan belakang yang dinilai sudah menarik dan sesuai dengan isi materi

karena sudah mencerminkan isi buku, yaitu dengan adanya penulisan sesuai dengan kurikulum 2013.

Ukuran dan jenis huruf bahan ajar yang dikembangkan sudah sesuai dan konsisten dengan karakteristik anak sekolah dasar yang dapat menarik minat belajar anak karena mudah di baca. Penggunaan jenis dan ukurannya pun dinilai sudah tepat sehingga buku layak digunakan

Gambar yang digunakan dipilih menggunakan gambar asli/nyata lingkungan sekitar yang dapat menambah wawasan peserta didik tentang kekayaan alam di Indonesia. Gambar-gambar yang dipilih disesuaikan dengan tema yang di sajikan, diatur dengan tata letak sedemikian rupa tanpa mengganggu keterangan materi inti di dalam bahan ajar.

Penggunaan warna pada setiap bab dibedakan menjadi beberapa bagian. Biru untuk bagian pelengkap buku seperti daftar isi, kata pengantar, peta konsep, kompetensi inti dan kompetensi dasar, refleksi, evaluasi, kamus ringkas dan biografi. Warna orange untuk materi daratan dan warna hijau untuk materi bab perairan. Perbedaan warna ini diharapkan memudahkan siswa untuk mencari dan membedakan materi yang dipelajari. Menurut penilaian ahli desain penggunaan warna yang terdapat dalam bahan ajar sudah

sesuai dengan karakteristik bahan ajar karena menarik dan mudah membedakan setiap bab.

Penggunaan layout yang ada pada bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan hanya berupa garis dan tulisan berlabel hitam di tepi luar materi, tulisan ini berisi tema tiap materi perhalaman. Hal ini bertujuan agar mempermudah menemukan setiap materi. Menurut ahli desain penggunaan layout pada bahan ajar berbasis ensiklopedia menarik minat belajar siswa dengan di dukung oleh beberapa keunggulan perbedaan warna dan label tiap halamannya.

Hasil perhitungan angket yang diisi oleh ahli desain bahan ajar kemudian dihitung presentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{50} \times 100\%$$

$$= 0,98 \times 100\%$$

$$= 98\%$$

Data dari angket tanggapan yang diisi oleh Bapak Achmad Abtokhi, M.Pd sebagai ahli desain diperoleh presentase sebesar yang berada pada 98% yang berada pada kualifikasi sangat valid sehingga bahan ajar tidak perlu direvisi. Keterangan tersebut

menunjukkan bahwasanya pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan layak digunakan sesuai validasi ahli desain bahan ajar.

c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Praktisis pembelajaran ini merupakan salah satu penguji tingkat kevalidan dari produk bahan ajar berbasis ensiklopedia.

Adapun kualifikasinya adalah sebagai berikut:

- 3) Sebagai guru yang telah berpengalaman mengajar selama 5 tahun.
- 4) Memahami kurikulum IPS SD/MI.

Berdasarkan hasil penilaian ahli pembelajaran data dari angket tanggapan diisi oleh bapak Fathul Mu'in, S.Pddengan perolehan presentase sebesar 83% yang berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu adanya revisi.

Menurut pendapat ahli pembelajaran IPS, bahan ajar berbasis ensiklopedia ini sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, dapat digunakan secara mandiri dan berkelompok, bahasa yang digunakan mudah dipahami, instrument evaluasi yang dapat mengukur kemampuan siswa, dan memotivasi belajar pengguna ensiklopedia. keterangan tersebut menunjukan bahwasanya bahan ajar ensiklopedia kenampakan alam dan buatan

materi kenampakan alam dan buatan layak digunakan sesuai dengan validasi ahli pembelajaran guru bidang studi IPS kelas IV.

B. Analisis Tingkat kemenarikan Bahan Ajar

Berdasarkan tanggapan siswa, belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan ini menyenangkan dan juga menarik. Karena di dalam ensiklopedia ini terdapat gambar lingkungan dan serba-serbi menarik dari lingkungan sekitar sebagai penunjang materi sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Sesuai dengan kemenarikan desain dan susunan bahan ajar oleh Ida Malati Sadjati, desain dan susunan bahan ajar juga meliputi penyediaan alatbantu belajar dalam bahan ajar sehingga bahan ajar dapat dipelajari siswasecara mandiri (sendiri atau dengan teman-teman dalam kelompok). Dalamkasus bahan ajar cetak, alat bantu belajar terdiri dari 3 kategori, yaitu alatbantu belajar pada bagian pendahuluan, alat bantu belajar pada uraianinformasi per topik, dan alat bantu belajar pada bagian akhir bahan ajar cetak.⁵⁰ Dalam hal ini sesuai dengan susunan ensiklopedia yang disusun oleh penulis, terdiri dari bagian pendahuluan (daftat isi, peta konsep, tujuan pembelajaran), isi (terdiri dari dua bab perairan dan daratan yang disusun secara abjad), dan bagian akhir (berupa refleksi, evaluasi, kamus ringkas).

⁵⁰ Ida Malati Sadjati, *modul 1 Hakikat bahan ajar*, repository.ut.ac.id/IDIK4009-M1

Angket tanggapan terkait produk pengembangan diisi oleh siswa MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan yang berjumlah 23 siswa, dapat dihitung secara keseluruhan menggunakan presentase tingkat kevalidan bahan ajar sejumlah 87,91%. Presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat menarik.

Menurut siswa materi pada bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan ini sangat mudah dipahami presentase yang diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa materi dalam bahan ajar mudah dipahami oleh siswa. Hal ini karena ensiklopedia memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh media ajar lain, memberikan informasi secara ringan dan menyeluruh dan merupakan salah satu jenis buku pengayaan, yakni buku yang berfungsi memperkaya pengetahuan, keterampilan dan kepribadian siswa. Ensiklopedia berbeda dengan buku teks pelajaran, tidak memiliki kaitan secara langsung dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga buku ini tetap dapat dipertahankan meskipun terjadi perubahan terhadap kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan tabel 4.17 hasil kemenarikan bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan oleh siswa yaitu menunjukkan presentase 87,91% menarik. Berikut paparan hasil tabel 4.17 oleh uji coba lapangan kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar lamongan: 1) Kemudahan bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan bagi siswa diperoleh penilaian dengan presentase 88,69%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat

memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, 2) Penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia kenampakan alam dan buatan yang dikembangkan memberikan semangat dalam belajar siswa dengan perolehan nilai presentase 83,47%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar memberikan semangat kepada siswa, 3) Kemudahan siswa dalam memahami bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan dengan memperoleh nilai presentase 89,56% Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar memberikan kemudahal dalam belajar kepada siswa, 4) Kemudahan pemahaman butir soal-soal yang tersaji di dalam buku ajar diperoleh nilai dengan presentase 82,60%. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal-soal yang disajikan tergolong mudah untuk belajar, 5) Ketepatan jenis huruf dan ukuran huruf dalam bahan ajar ensiklopedia diperoleh nilai dengan presentase 93,91%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf dan ukuran huruf sangat tepat untuk dibaca dan digunakan siswa sebagai buku ajar pegangan belajar, 6) Tidak ada penggunaan kata-kata sulit yang ada di dalam bahan ajar ensiklopedia mendapat nilai dengan presentase 86, 95%.Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan kata-kata dan bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD/MI, 7) Kemudahan penggunaan petunjuk penggunaan buku yang ada dalam bahan ajar ensiklopedia diperoleh nilai dengan presentase 87, 82%. Hal ini menunjukkan bahwa petunjuk yang ada di dalam bahan ajar ensiklopedia sangat mudah dipahami siswa, sehingga siswa dapat menggunakan ensiklopedia secara mandiri tanpa bantuan teman, guru ataupun orang tua

untuk mempelajarinya, 8) Kemudahan siswa dalam memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar diperoleh penilaian dengan presentase 89,56%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa, 9) Kesesuaian soal-soal dengan materi yang disampaikan diperoleh nilai dengan presentase 87,82%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia ini sangat sesuai untuk belajar, 10) Penggunaan bahan ajar dapat membantu siswa dalam memahami maupun menerapkan teori pelajaran pada materi kenampakan alam dan buatan diperoleh nilai dengan presentase 88,69%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dapat membantu siswa dalam belajar

Dari hasil rekapitulasi angket yang diisi oleh kelas IV yang berjumlah 23 siswa MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan, diperoleh persentase sebesar 87,91%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia kelas IV materi kenampakan alam dan buatan sangat menarik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini karena bahan ajar memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media lain seperti yang dijelaskan oleh Mulyasa dalam Ika, ada beberapa keunggulan dari bahan ajar, diantaranya adalah sebagai berikut.⁵¹

- d. Berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakan-tidaknya.

⁵¹ Ika Lestari, *Log Cit*, Hlm.8

- e. Adanya kontrol terhadap hasil belajar penggunaan standar kompetensi dalam setiap bahan ajar yang harus dicapai siswa.
- f. Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperoleh.

Berdasarkan hasil validasi keseluruhan yaitu validasi ahli materi, validasi ahli desain, dan ahli isi pembelajaran atau guru kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan dan hasil respon siswa terhadap kemenarikan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menunjukkan hasil yang baik. Maka secara umum produk pengembangan bahan ajar telah memenuhi kevalidan/kemenarikan tidak perlu revisi. Akan tetapi, masukan, kritik, saran, dan komentar yang disampaikan oleh validator dalam angket berusaha disujudkan dengan sebaik-baiknya agar produk pengembangan yang dihasilkan semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa desain dalam bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan memiliki tingkat kemenarikan yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, seperti yang diketahui bahwa salah satu tujuan penggunaan bahan ajar adalah agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.⁵²

Kualitas penyampaian bahan ajar berbasis ensiklopedia kenampakan alam dan buatan disajikan dengan gambar-gambar asli.

⁵²Latuheru, JD. 1988. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa. Kini. Jakarta: DepdikbudMason R. (1994)

Menurut penggunaannya bahan ajar cetak ini bersifat *self-sufficient*, artinya dapat digunakan langsung atau untuk menggunakannya tidak diperlukan alat lain, mudah dibawa kemana-mana (*portable*) karena bentuknya relative kecil dan ringan, informasi yang ingin disampaikan dapat dengan cepat diakses dan mudah dibaca secara sekilas oleh penggunanya.⁵³

C. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kenampakan alam dan buatan yang digunakan dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Karanggeneng Lamongan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata test antara hasil pre-test yakni 65,8 dan hasil post-test yakni 97,6. Dari kenyataan di atas dapat terlihat bahwa anak-anak pada usia kelas IV SD masih membutuhkan bahan ajar yang mampu menarik perhatian anak untuk antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Terlebih pada mata pelajaran IPS, yang pada dasarnya mata pelajaran ini mempelajari tentang kenampakan alam yang pada prakteknya di lapangan masih menggunakan media dan bahan ajar seadanya, seperti menggunakan atlas dan peta lain, sehingga siswa lebih banyak mengandai-andai tanpa melihat gambar nyata tentang kenampakan alam dan buatan.

Sehingga pada saat peneliti menunjukkan bahan ajar berbasis ensiklopedia, siswa kelas IV MI Ma'arif At-taqwa cukup antusias untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas. Hal ini terbukti dari uji t yang

⁵³ Ibid, hlm 9

memperlihatkan bahwa sebanyak 21 siswa yang menggunakan buku ensiklopedia mengalami peningkatan rata-rata nilai 97,6. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia dengan $t_{hitung} 4,370 > t_{tabel} (1,717)$. Dengan taraf signifikansi 0,05.

Kesimpulannya maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan. Dapat dikatakan bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia IPS mampu dan secara efektif meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan.

Hal ini berkaitan dengan komposisi dari bahan ajar berbasis ensiklopedia kenampakan alam dan buatan, karena bahan ajar cetak pada umumnya menjadi media utama dalam paket bahan ajar di sekolah-sekolah karena sampai saat ini bahan ajar cetak umumnya dapat dibaca dan dipelajari dimana saja, tidak memerlukan alat yang khusus dan mahal untuk memanfaatkannya.⁵⁴

Dibandingkan dengan menggunakan kurikulum ktsp sebelumnya, pada kurikulum 2013 penggunaan media dan bahan ajar masih terbatas pada kreatifitas guru. Pada materi kenampakan alam dan buatan hanya menggunakan peta dan globe sebagai proses penunjang pembelajaran, sehingga kurang praktisnya bahan ajar yang digunakan dalam

⁵⁴ Ibid, hlm 8

pembelajaran, kurangnya uraian materi dan gambar-gambar pendukung lain. Bahan ajar berbasis ensiklopedia kenampakan alam dan buatan disajikan dalam bentuk cetak dengan dilengkapi gambar pendukung, materi ringan dan ringkas, latihan soal sebagai penilaian mandiri, yang ditunjang dengan desain menarik membuat daya tarik tersendiri bagi siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Penelitian Pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Karanggeneng Lamongan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa buku teks berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan untuk SD/MI kelas IV yang dikembangkan dengan prosedur pengembangan Borg and Gall, yaitu. Produk pengembangan bahan ajar ensiklopedia ini didesain dengan menarik dan disesuaikan dengan kriteria bahan ajar yang baik. Buku ini dilengkapi dengan banyak informasi menarik yang jarang sekali diketahui masyarakat dan terdapat pada buku bacaan formal di dalam buku ini juga dilengkapi dengan petunjuk buku, sehingga memudahkan pemakai menjelajah isi buku dengan mudah, percobaan, diskusi, dan hal-hal unik, serta soal-soal latihan melengkapi bahan ajar ensiklopedia ini.
2. Kemenarikan bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan diperoleh dari validasi ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran IPS guru kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Karanggeneng Lamongan, uji coba

lapangan terhadap siswa kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Karanggeneng Lamongan. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Hasil validasi dari ahli materi pada bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan mencapai presentase kelayakan sebesar 78,46% yang berarti materi pada bahan ajar berbasis ensiklopedia valid atau layak untuk digunakan
 - b. Hasil validasi ahli desain bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan mencapai presentase kelayakan 98%
 - c. Hasil validasi dari guru kelas IV sebagai ahli pembelajaran pada bahan ajar berbasis ensiklopedia kenampakan alam dan buatan mencapai presentase sebesar 83%
 - d. Hasil penilaian tingkat kemenarikan dari kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan terhadap bahan ajar berbasis ensiklopedia kenampakan alam dan buatan mencapai presentase sebesar 87,91%
3. Perolehan hasil belajar berdasarkan uji lapangan kelas IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan yang di ukur dengan menggunakan test pencapaian hasil belajar. Hasil uji coba lapangan didapat hasil uji t yang dihitung secara manual menunjukkan hasil $t_{hitung} = 4,370 > t_{tabel} = 1,717$ sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian bahan ajar berbasis ensiklopedia kenampakan alam dan buatan untuk siswa kela IV MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan dikatakan mempunyai kualitas yang baik. Hal ini

dikarenakan bahan ajar berbasis ensiklopedia kenampakan alam dan buatan dapat memberikan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran pengembangan lanjutan, secara rinci berikut penjelasan terkait dengan saran-saran:

1. Saran untuk keperluan Pemanfaatan produk

Berikut adalah beberapa saran terkait dengan keperluan pemanfaatan produk:

- a. Bahan ajar ini disusun sesuai karakteristik siswa, sehingga siswa diharapkan dapat menggunakannya secara mandiri.
- b. Bahan ajar berbasis ensiklopedia materi kenampakan alam dan buatan ini bukanlah satu-satunya sumber belajar siswa. Hendaknya guru menyarankan siswa untuk membaca sumber lain yang relevan.

2. Saran untuk desiminasi produk

Pengembangan bahan ajar ensiklopedia ini tidak melakukan tahap desiminasi (penyebaran) produk, namun bila dikehendaki untuk proses desiminasi beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

- a. Bahan ajar ini disusun berdasarkan karakteristik siswa MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan. Bila hendak diperbanyak,

sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan karakteristik pengguna lain.

3. Saran pengembangan lanjutan

Berdasarkan catatan saat uji coba yang telah dilaksanakan, maka untuk pengembang lanjutan dan untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku ajar, perlu diperhatikan saran-saran berikut:

- a. Produk pengembangan ini sudah dilakukan revisi-revisi kecil sesuai dengan saran validator dan siswa sebagai pengguna. Namun, untuk lebih meningkatkan kualitas buku ajar hendaknya direvisi terlebih lanjut.
- b. Bahan ajar ini hanya terbatas pada materi kenampakan alam dan buatan, oleh karenanya perlu dikembangkan untuk materi-materi yang lain dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoirun dan Sofan Amrin. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Belawati, Tian. 2003. *Materi Pokok Pengembangan Buku Ajar Edisi Ke Satu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen pendidikan nasional direktorat jenderal Pendidikan dasar dan menengah. 2008. *Panduan pengembangan bahan ajar*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Selalu Berhemat Energi: Buku Siswa Edisi Revisi untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Akademia Permata.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Megasari, Devi Ria. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia Pada Materi Peninggalan –Peninggalan Kerajaan Islam Di Indonesia Kelas V SDN Kluwut 2 Kabupaten Malang*.
- Mutoharoh, Akmala, 2015. *Development of Instructional Science Material Based on encyclopedia for 4th Grade at SDI Kardina Massa Blitar*.
- Nuzulia, Nuril. *Pengembangan Bahan Ajar IPA Kelas IV Dengan Metode Praktikum Dan Media CD Pembelajaran Di SDN Janti II Sidoarjo*.

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Meciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Press.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pernada Media Group.

_____. 2015. *Metode Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Pranadamedia Groub.

Subali, B. dkk. *Jurnal: Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

_____. 2013. *Desain pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Turmudi. 2008. *Metode Statistika*. Malang: UIN Press.

Yusuf, Yasin Dan Umi Auliya. 2011. *Siklus Pintar Melejitkan Kemampuan Matematika & Bahasa Inggris Sengan Metode Ular Tangga*. Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka.

kabartoraja.com/humaniora/pendidikan/1154-apa-itu-ensiklopedia, diakses pada tanggal 09 juni 2016.

Gurumurid.Com/Pengertian-Kenampakan-Alam/Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2016 10.43 WIB.

Observasi proses pembelajaran pada kelas IV MI Maarif At-Taqwa Kalanganyar Lamongan pada tanggal 7 Agustus 2017 pukul 07.00-11.00 WIB.


Kbbi.Web.Id/Darat Diakses Pada Tanggal 09 Januari 2017 Pada Jam 20.10.

kbbi.web.id/ensiklopedia, diakses pada tanggal 16 juni 2016 pukul 12.05.

[www. Anneahira.com/ensiklopedia.htm](http://www.Anneahira.com/ensiklopedia.htm), diakses pada tanggal 20 mei 2016 pukul 20.39.


www.Tugassekolah.Com/2016/02/Pengertian-Kenampakan-Alam-Dan-Pembagian-Kelompoknya.Html diakses Pada Tanggal 10 Desember 2016 Pukul 11.02 WIB.


LAMPIRAN I : BUKTI KONSULTASI SKRIPSI




 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Elva Rusdiana
 NIM : 12140032
 Judul : Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Enklopedia Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan kelas IV MI Maarif At-taqwa Lamongan
 Dosen Pembimbing : Agus Mukti Wibowo, M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	13 Maret 2017	Revisi proposal	
2.	3 April 2017	Konsultasi Bahan Ajar	
3.	15 Mei 2017	Revisi bahan Ajar	
4.	12 Juni 2017	Revisi bahan Ajar	
5.	31 Juli 2017	Revisi bahan Ajar	
6.	28 Agustus	Konsultasi bab 4	
7.	14 September 2017	Revisi bab 4	
8.	25 Oktober 2017	Konsultasi bab 5 dan 6	
9.	20 November 2017	Revisi bab 5 dan 6	
10.	27 Desember 2017	Konsultasi Abstrak	
11.	2 Januari 2018	ACC Skripsi	
12.			

Malang, 2 Januari 2018
 Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

 H. Ahmad Sholeh, M.Ag
 NIP. 197608032006041001



 Certificate No. ID08/1219

LAMPIRAN II : SURAT IZIN PENELITIAN UNTUK SEKOLAH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

: 2570/Un.03.1/TL.00.1/10/2017 05 Oktober 2017
 : Penting
 : -
 : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala MI At-Taqwa 01 Ma'arif NU Lamongan
 di
 Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Elva Rusdiana
NIM	: 12140032
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2017/2018
Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam Kelas IV MI At- Taqwa 01 Ma'arif NU Lamongan
Lama Penelitian	: Oktober 2017 sampai dengan Desember 2017 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Ketua Jurusan PGMI

LAMPIRAN III: SURAT IZIN PENELITIAN DARI SEKOLAH



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDA'YAH MA'ARIF NU
AT TAQWA
 KALANGANYAR KARANGGENENG LAMONGAN

Kalanganyar , 06 Oktober 2017

Nomor : MI-106/ 081 /E-12/X/2017
 Lamp : ---
 Hal : **IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Assalamu'alaikum war.wab.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 2590/Un.03.1/TL.00.1/10/2017 tanggal 05 Oktober 2017 perihal Izin Penelitian oleh saudara :

N a m a : **ELVA RUSDIANA**
 NIM : 12140032
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester-Tahun Akademik : Ganjil – 2017/2018
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam Kelas IV MI Ma'arif At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan.
 Lama Penelitian : Oktober 2017 s.d Desember 2017 (3 Bulan)

Bahwa kami telah menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Lembaga kami.

Demikian atas kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih
 Wassalamu'alaikum war wab..



Kepala Madrasah,
HARMAJI S.Pd

LAMPIRAN IV : LEMBAR VALIDASI AHLI ISI/MATERI
INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR ENSIKLOPEDIA
UNTUK VALIDASI AHLI DESAIN

Kepada Yth. Bapak/Ibu
di tempat

Dalam rangka penulisan skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Maulana Malik Ibarahin Malang, peneliti sedang mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan untuk siswa kelas IV SD. Bahan ajar ini dikembangkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013.

Sehubungan dengan keperluan di atas, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator ahli desain pengembangan bahan ajar IPS berbasis Ensiklopedia. Bapak/Ibu dapat mengisi identitas serta membaca petunjuk pengisian angket validator pada halaman berikutnya beserta saran yang membangun untuk peningkatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Ahli Desain

Nama :

NIP :

Jabatan :

Profesi :

Riwayat Pendidikan Ahli Desain :

1. TK :

2. SD/MI :

3. SMP/MTS:

4. SMA/MA:

5. S1/S2/S3 :

Pengalaman dalam bidang pendidikan :

.....

Buku/Bahan ajar/media yang pernah ditulis/dikembangkan :

.....

A. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
Silahkan anda memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

B. Pertanyaan angket

No.	Pernyataan	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Desain cover sesuai isi materi					
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI					
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI					
4	Gambar pada huruf yang digunakan sesuai untuk siswa kelas IV SD/MI					
5	Gambar pada buku menarik minat siswa dalam belajar					
6	Tata letak gambar pada buku menarik					
7.	Gambar pada buku sesuaian untuk siswa kelas IV SD/MI					
8.	Ukuran gambar pada buku tepat					
9.	Warna pada buku konsisten					
10	Layout yang digunakan pada buku menarik					
Jumlah						

C. Kritik dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

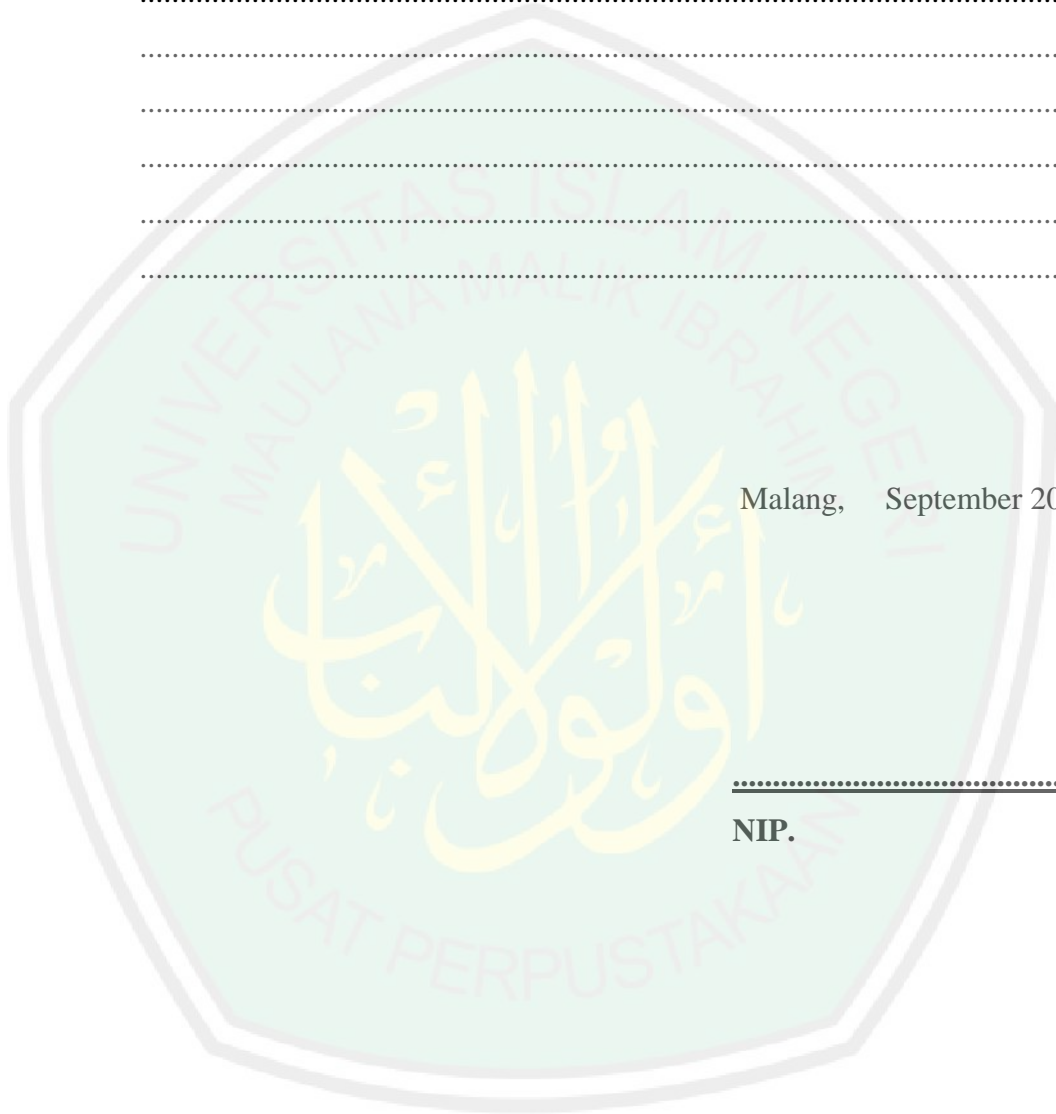
.....

.....

.....

Malang, September 2017

.....
NIP.



LAMPIRANV : LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN**INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR ENSIKLOPEDIA****UNTUK VALIDASI AHLI DESAIN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
di tempat

Dalam rangka penulisan skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Maulana Malik Ibarahin Malang, peneliti sedang mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan untuk siswa kelas IV SD. Bahan ajar ini dikembangkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013.

Sehubungan dengan keperluan di atas, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator ahli desain pengembangan bahan ajar IPS berbasis Ensiklopedia. Bapak/Ibu dapat mengisi identitas serta membaca petunjuk pengisian angket validator pada halaman berikutnya beserta saran yang membangun untuk peningkatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Ahli Desain

Nama :

NIP :

Jabatan :

Profesi :

Riwayat Pendidikan Ahli Desain :

6. TK :

7. SD/MI :

8. SMP/MTS:

9. SMA/MA:

10. S1/S2/S3 :

Pengalaman dalam bidang pendidikan :

.....

Buku/Bahan ajar/media yang pernah ditulis/dikembangkan :

.....

D. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
Silahkan anda memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

E. Pertanyaan angket

No.	Pernyataan	keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Rumusan topik bahan ajar berbasisensiklopedia					
2	Ketepatan penyajian materi pada bahan ajar ensiklopedia					
3	Kesesuaian rumusan indikator bahan ajar dengan rumusan KI/KD kurikulum 2013					
4	Relevansi KI/KD dengan tujuan pada pengembangan bahan ajar					
5	Kesesuaian isi pembelajaran dalam bahan ajar dengan kurikulum 2013					
6	Sistematik uraian isi pembelajaran dalam bahan ajar					
7.	Kesesuaian ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar					

8.	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan					
9.	Kesesuaian penyajian materi untuk siswa kelas IV SD/MI					
10	Konsistensi penggunaan bahasa ilmu pengetahuan sosial dalam bahan ajar					
11	Variasi dan tingkat kesulitan soal bahan ajar IPS berbasis Ensiklopedia					
12	Pemberian latihan untuk menguji keahaman siswa terhadap materi.					
13	Kesesuaian referensi yang digunakan dengan bidang keilmuan					
Jumlah						

F. Kritik dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Malang, September 2017

.....
NIP.

LAMPIRANVI : LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN
INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR ENSIKLOPEDIA
UNTUK VALIDASI PRAKTISI GURU BIDANG STUDI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

A. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/ Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

B. Pertanyaan Angket

1. Bagaimana rumusan topik pada bahan ajar ensiklopedia ini?
 - a. Sangat jelas, spesifik, dan operasional
 - b. Jelas, spesifik dan operasional
 - c. Cukup jelas, spesifik, dan operasional
 - d. Kurang jelas, spesifik dan operasional
 - e. Tidak jelas, spesifik dan operasional
2. Apakah bahan ajae Ensiklopedia ini dapat membantu pembelajaran?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Tidak
3. Bagaimana kesesuaian materi dengan KI/KD yang sidajikan pada bahan ajar *Ensiklopedia* ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup
 - d. Kurang

- e. Tidak
4. Apakah bahan ajar ini mudah dipahami oleh siswa?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Tidak
5. Apakah bahan ajar ini membuat siswa lebih aktif belajar?
 - a. Sangat membuat siswa aktif belajar
 - b. Membuat siswa belajar lebih aktif
 - c. Cukup membuat siswa lebih aktif
 - d. Kurang
 - e. Tidak
6. Apakah inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa?
 - a. Sangat fokus
 - b. fokus
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Tidak
7. Apakah inti pembelajaran yang dirancang memberikan kesempatan kepada siswa untuk kerjasama dengan teman atau berinteraksi dengan lingkungan?
 - a. Sangat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman dan lingkungan
 - b. Memberikan kesempatan
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Tidak
8. Apakah materi yang disajikan melalui bahan ajar ensiklopedia ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Tidak
9. Bagaimana kah tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Tidak

10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?
- Dapat mengukur kemampuan siswa
 - Mengukur kemampuan
 - Cukup
 - Kurang
 - Tidak
11. Apakah bahan ajar ini dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran?
- Sangat membantu
 - Membantu
 - Cukup membantu
 - Kurang membantu
 - Tidak membantu

C. Kritik dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Malang, Maret 2017

.....
NIP.

LAMPIRAN VII : LEMBAR KEMENARIKAN**INSTRUMEN KEMENARIKAN BAHAN AJAR ENSIKLOPEDIA****UNTUK SISWA KELAS IV****ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/ Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

B. Pertanyaan Angket

1. Apakah bahan ajar *ensiklopedia* ini dapat memudahkan adik dalam belajar?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
2. Apakah dengan menggunakan bahan ajar ensiklopedia ini, dapat memberi semangat adik dalam belajar?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Kurang memberi semangat
 - e. Tidak memberi semangat
3. Apakah adik mudah memahami materi yang ada dalam bahan ajar ensiklopedia ini?

- a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
4. Menurut adik, bagaimana soal-soal pada buku ajar ensiklopedia ini?
- a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Sulit
5. Apakah huruf dalam buku ensiklopedia ini dapat dibaca?
- a. Sangat bisa dibaca
 - b. Bisa dibaca
 - c. Cukup
 - d. Kurang bisa
 - e. Tidak bisa
6. Apakah adik menemui kesulitan pada buku ensiklopedia ini?
- a. Tidak menemukan
 - b. Menemukan
 - c. Cukup banyak menemukan
 - d. Jarang menemukan
 - e. Sering menemukan
7. Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku ajar ensiklopedia ini?
- a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Tidak mudah
8. Apakah bahasa pada buku ini mudah dipahami?
- a. Sangat mudah
 - b. Mudah

- c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Sulit
9. Apakah buku ensiklopedia menambah semangat belajar?
- a. Sangat bisa dipahami
 - b. Bisa dipahami
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Tidak
10. Dengan buku ini, dapatkah adik bekerjasama dengan teman?
- a. Sangat dapat bekerjasama
 - b. Dapat bekerjasama
 - c. Cukup
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak sama sekali



LAMPIRAN VIII : PRE TEST

Soal Pre-Test

Nama :

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang termasuk lingkungan alam adalah....
 - a. Laut
 - b. Waduk
 - c. Perumahan
 - d. Perkebunan
2. Lingkungan yang dimanfaatkan petani untuk menanam sayur adalah....
 - a. Dataran rendah
 - b. Dataran tinggi
 - c. Rawa
 - d. hutan
3. Berikut yang termasuk lingkungan buatan adalah...
 - a. Sungai
 - b. Tambak
 - c. Gunung
 - d. Bukit
4. Plastik dan kaleng minuman termasuk sampah...
 - a. Basah
 - b. Kering
 - c. Bahaya
 - d. Aman
5. Berikut ini yang bukan dampak hutan gundul...
 - a. Kebakaran
 - b. Longsor
 - c. Banjir
 - d. Kekeringan
6. Arus air yang mengalir dan jatuh dari tempat terjal dan tinggi disebut...
 - a. Sungai
 - b. Pantai
 - c. Rawa
 - d. Air Terjun
7. Tanjung adalah....
 - a. Perbatasan antara daratan dan lautan
 - b. Perbatasan antara perairan dan daratan
 - c. Daratan yang menjorok ke laut
 - d. Laut yang menjorok ke daratan
8. Berikut kegiatan manusia yang merusak alam....
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menanam hutan yang gundul ayau reboisasi
 - c. Melakukan system tebang pilih hutan
 - d. Membuang sampah yang tidak bias terurai ke sembarang tempat
9. Nama padang pasir yang ada di Indonesia....
 - a. Kalahari
 - b. Sahara
 - c. Gobi
 - d. Gumuk Pasir
10. Laut yang sangat luas disebut....
 - a. Selat
 - b. Samudera
 - c. Palung
 - d. Lautan

B. Isilah dengan jawaban yang paling benar!

1. Aliran sungai yang sengaja dibendung disebut
2. Tempat memarkir pesawat disebut
3. Jalan Pantura berada di Pulau
4. Sampah dapat sehingga menghasilkan barang bermanfaat.
5. Pantai merupakan batasn antara dan

C. Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Berikan 4 contoh kenampakan alam yang berhubungan dengan bangunan!
2. Apa saja fungsi dari waduk? Sebutkan 2!
3. Jelaskan perbedaan selat dan Samudera!
4. Berikan 2 contoh cara menjaga lingkungan!
5. Mengapa kita harus melestarikan lingkungan?

LAMPIRAN IX : POST TEST

Soal Post-Test

Nama :

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Gunung berapi adalah salah satu kenampakan alam
 - a. Buatan Daratan
 - b. Alami Daratan
 - c. Buatan perairan
 - d. Alami Perairan
2. Nama padang pasir yang ada di Indonesia
 - a. Kalihari
 - b. Sahara
 - c. Gobi
 - d. Gumuk pasir
3. Bandara Juanda terletak di
 - a. Surabaya
 - b. Bali
 - c. Jakarta
 - d. Lampung
4. Berikut ini yang termasuk penyebab kerusakan hutan
 - a. Melakukan system tebang pilih hutan
 - b. Reboisasi
 - c. Illegal loging
 - d. Melakukan tebang tanam
5. Padang rumput yang dipenuhi oleh semak perdu ydan dsiselingi oleh beberapa jenis pohon yang tumbuh menyebar disebut
 - a. Hutan
 - b. Rawa
 - c. Perkebunan
 - d. Sabana/Savana
6. Berikut ini yang termasuk kenampakan perairan buatan adalah
 - a. Kolam renang, Waduk, dan Tambak dan Sungai
 - b. Selat, Danau, dan Laut dan Tambak
 - c. Tambak, Waduk,
 - d. Waduk, Air Terjun,
7. Sungai mengalir dari
 - a. Atas ke bawah
 - b. ujung ke ujung
 - c. hilir ke hulu
 - d. hulu ke hilir
8. Mata pencaharian penduduk pesisir pantai adalah
 - a. Bertani
 - b. Berkebun
 - c. Nelayan
 - d. Beternak
9. Jembatan Suramadu menghubungkan antara pulau
 - a. Madura-Jawa
 - b. Bali-Jawa
 - c. Jawa-Sumatera
 - d. Sumatera
10. Kolam renang merupakan kenampakan
 - a. Perairan buatan
 - b. Perairan Alami
 - c. Daratan Buatan
 - d. Daratan Alami

B. Isilah dengan jawaban yang paling benar!

1. ATC di dalam bandara berfungsi sebagai

2. Lembah Harau terdapat pada provinsi
3. Jalan bebas hambatan yang diperuntukkan untuk kendaraan roda empat atau lebih disebut
4. Tambak merupakan kenampakan
5. Usaha untuk melestarikan lingkungan alam merupakan tanggung jawab ...

C. Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintah!

1. Sebutkan 2 manfaat waduk!

2. Sebutkan 2 manfaat Laut

3. Jelaskan perbedaan gunung dan bukit!

4. Sebutkan 4 komoditi ekspor di Indonesia!

5. Tulislah 2 tindakan yang dapat merusak lingkungan!

LAMPIRAN X : PERHITUNGAN t_{hitung} MANUAL

Langkah 1. Membuat H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar ensiklopedia kelas IV materi kenampakan alam dan buatan

H_a : Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar ensiklopedia kelas IV materi kenampakan alam dan buatan

Langkah 2. Mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Uji t

D = Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variasi

N = Jumlah Sampel

Langkah 3. Menentukan kriteria uji t :

- H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak
- H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka signifikan. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima

Langkah 4. Menghitung *Pre Test* dan *Post Test*

Tabel 4.19
Hasil Statistik pada *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama Siswa	Nilai		$X_1 - X_2$	d	d^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>			
1	Nurul Lathifah	56	88	-32	32	1024
2	Nayla Imra'atul N	70	88	-18	18	324
3	Seftina Rifatul Zulfa	70	94	-24	24	576
4	Fikrotul Adibah	76	100	-24	24	576
5	Siska Nur Hidayah	63	88	-25	25	625
6	Difa Maziyah Anisa	63	94	-31	31	961
7	Jauharul Millah	58	85	-27	27	729
8	Fatichah Auliya	58	58	0	0	0
9	Sasmita Dewi Auliya	70	100	-30	30	900
10	Anggun Dwi Safitri	70	94	-24	24	576
11	Raisya Putri Ramadhani	72	91	-19	19	361
12	Anni'matul Wafiroh	70	98	-28	28	784
13	Dina Anandita	70	88	-18	18	324
14	Livia Firda Sari	63	88	-25	25	625
15	Abel Finza Ardilla	58	94	-36	36	1296
16	Yhunita Lia Dwi Prastiwi	70	85	-15	15	225
17	Zety Nur Agustina	65	97	-32	32	1024
18	Anika Devi Saputri	58	85	-27	27	729
19	Nihayatus Sa'adah	70	94	-24	24	576
20	M. Farel S.	70	100	-30	30	900
21	Hoza Fahrindyo	62	100	-38	38	1444
22	M.. Syahrul Musyafa	70	68	2	-2	-4
23	Nabil	62	88	-26	26	676
$\sum n=23$				$\sum d=551$		$\sum d^2 = 15251$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{n(n-1)}}}$$

$$D = \frac{\sum d}{n} = \frac{551}{23} = 23,95$$

$$t = \frac{23,95}{\sqrt{\frac{15251}{23(23-1)}}}$$

$$t = \frac{23,95}{\sqrt{\frac{15251}{23(22)}}}$$

$$t = \frac{23,95}{\sqrt{\frac{15251}{506}}}$$

$$t = \frac{23,95}{\sqrt{30,14}}$$

$$t = \frac{23,95}{5,48}$$

$$t = 4,370$$

Langkah 5. Membandingkan $t_{hitung} < t_{tabel}$

$$Tabel = ta : db$$

$$db = N-1$$

$$= 23-1$$

$$= 22$$

$$\text{Pada tabel} = t_{0,05: 22} = 1,717$$

$$\text{Jadi, } t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$t_{hitung} (4,370) > t_{tabel} (1,717)$$

Langkah 6. Kesimpulan

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih t_{tabel} maka:

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar ensiklopedia kelas IV materi kenampakan alam dan buatan (DITOLAK)

Ha :Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar ensiklopedia kelas IV materi kenampakan alam dan buatan (DITERIMA)



LAMPIRAN XI : DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dan observasi
kepada para staf MI Ma'arif
At-Taqwa Kalanganyar
Lamongan



Pengenalan dan pemberian
wawasan sebelum pre-test



Pre-test



Melakukan praktikum dari materi bahan ajar ensiklopedia



Presentasi hasil diskusi kelompok



Mereview/mengulas kembali materi yang telah dipelajari



Post test dan pengisian angket siswa

LAMPIRAN XII : BIOGRAFI**BIOGRAFI**

NAMA : ELVA RUSDIANA
TTL : Sidoarjo, 02 juni 1993
Alamat : Sidodadi-Candi-Sidoarjo
TLP :08987493233
e-mail : ading.elva@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK DHARMAWANITA SIDODADI (2000-2001)
2. SDN SIDODADI CANDI SIDOARJO (2001-2006)
3. SMP PGRI 9 SIDOARJO (2006-2009)
4. SMKN 1 BUDURAN SIDOARJO (2009-2012)
5. UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG (2012-2017)